

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM  
PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO  
MENUJU MADRASAH UNGGUL**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**KASMAWATI**  
19.0206.0073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM  
PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

**MENUJU MADRASAH UNGGUL**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**KASMAWATI**

19 0206 0073

**Pembimbing:**

1. **Dr. Nur Rahmah, S.Pd,I., M,Pd.**
2. **Dr. H. Muhazzab Said, M,Si**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kasmawati  
NIM : 19 0206 0073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Sripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahn yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Kasmawati**  
NIM. 19 0206 0073

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul”


Yang ditulis oleh:

Nama : Kasmawati  
NIM : 19 0206 0073  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

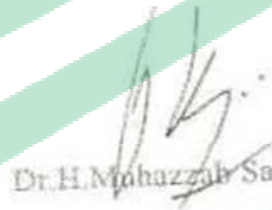
Pembimbing I



Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Tanggal: 22/6/2023

Pembimbing II



Dr. H. Mahazzab Said, M.Si.

Tanggal: 26/06/23

*Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I M.Pd.I*

*Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.*

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : skripsi an. Kasmawati

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di –

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kasmawati  
NIM : 19 0206 0073  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul .


Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya


*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Tanggal: 22/06/2023

  
Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.

Tanggal: 26/06/23

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul* yang ditulis oleh *Kasmawati* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *19 0206 0073*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari *Seni 8 Mei 2023* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. *Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.* (  )  
Ketua Sidang tanggal : *26/06/23*
2. *Dr. H. Alauddin, M.A.* (  )  
Penguji I tanggal : *21/06/23*
3. *Alimuddin, S.Ud., M.Pd.* (  )  
Penguji II tanggal : *26/06/23*
4. *Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.* (  )  
Pembimbing I tanggal : *21/06/2023*
5. *Dr.H .Muhazzab Said, M.Si.* (  )  
Pembimbing II tanggal : *26/06/23*

*Dr. H. Alauddin, M.A.*  
*Alimuddin, S.Ud., M.Pd.*  
*Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I, M.Pd.*  
*Dr.H .Muhazzab Said, M.Si.*

---

## NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Kasmawati  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kasmawati  
NIM : 1902060073  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : *Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul*

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat –syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

1. *Dr. H. Alauddin, M.A.*  
Penguji I
2. *Alimuddin, S.Ud., M.Pd.*  
Penguji II
3. *Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.*  
Pembimbing I
4. *Dr.H .Muhazzab Said, M.Si.*  
Pembimbing II

( *dz* )  
tanggal : 21/06/23

( *rc* )  
tanggal : 26/06/23

( *rc* )  
tanggal : 21/06/2023

( *rc* )  
tanggal : 26/06/23

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ  
(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “implementasi manajemen Pengembangan Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul”.setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islami pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku wakil rector II, Dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.Hi., selaku wakil rektor III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku dekan fakultas tarbiyah Dan Ilmu keguruan IAIN Palopo, Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku wakil dekan I,



Ibu Aliya Lestari, S.Si M.Si. selaku wakil dekan II Dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I, Selaku wakil dekan III Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdim Tahrir, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi manajemen pendidikan Islam di IAIN Palopo Dan Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. sebagai sekertaris program studi Mananjemen pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr.Nur Rahmah, S.Pd.I.,M.Pd.I. dan Dr. H Muhazzab Said, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi
5. Dr. H. Alauddin, M.A. Dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Taqwa M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perputakaan Beserta kariyawan dan karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Dra.Hj. Jumrah, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah di MAN Palopo dan seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, beserta Staf yang telah

banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.

10. Siswa Siswi MAN palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Mahyuddin(Alm) dan ibunda Badaria yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. mengumpulkan kita semua dalam surgaNya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas MPI C), dan Sahabat-sahabatku yang selama ini banyak membantu dan memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi ini. Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah swt., dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-nya, Aamiin.
13. Mudah-mudahan bernilai Ibadah dan Mendapatkan Pahala dari Allah Swt.  
Amin

Palopo, 02 Februari 2023

Penulis

**Kasmawati**  
Nim:19 0206 0073

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	B
ت	Ta'	T	T
ث	Ša'	Š	s dengan titik di atas
ج	Jim	J	J
ح	Ĥa'	Ĥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	K dan ha
د	Dal	D	D
ذ	Žal	Ž	Z dengan titik di atas
ر	Ra'	R	r
ز	Zai	Z	Z
س	Sin	S	s
ش	Syin	Sy	E dan y
ص	Šad	Š	E dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	D dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	T dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Z dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	G
ف	Fa	F	F
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	K
ل	Lam	L	l
م	Mim	M	m
ن	Nun	N	n
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	H
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Y

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabunga huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
َئِ	<i>Fathah dan Wau</i>	Ai	a dan i
َؤِ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

Maddah atau bias di sebut vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...   ا...َ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
ُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang bagian berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمَ : nu''ima  
عَدُوٌّ : ,,aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (◌ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma''rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syamsu (bukan al-syamsu)  
الزَّلْزَلَةُ : az-zalzalāh (bukan al-zalzalāh)  
الفَلْسَفَةُ : al-falsafah  
الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta''muruna*  
الْتَّوَعُّ : *an-nau'u*  
شَيْءٌ : *syai''un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penelitian berupa Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur''an (dari al-Qur''ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Syarh al-Arba''īn al-Nawāwī*  
*Risālah fi Ri''āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*  
بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun tā‘marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah,  
diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD).





Huruf yang kapital, misalnya, digunakan dalam menuliskan huruf yang awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf yang pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang akan ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sedangkan. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*  
*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*  
*Nasr Hāmid Abū Zayd*  
*Al-Tūft*  
*Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
AS	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafattahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	xix
<b>DAFTAR HADITS</b> .....	xx
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xxiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masala .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Deskripsi Teori .....	11
1. Manajemen Pendidikan Islam .....	11
2. Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam .....	21
3. Manajemen pelaksanaan .....	24
4. Madrasah Unggul .....	25
C. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B. Fokus penelitian .....	41
C. Definisi istilah.....	42
D. Desain penelitian.....	42

E. Data dan sumber data .....	43
F. Instrumen penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
H. Pemeriksaan keabsahan data .....	46
I. Teknik analisis data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Profil MAN Palopo.....	51
2. Manajemen Pelaksanaan Pendidikan Islam di MAN Palopo .....	54
3. Upaya Pengembangan Pendidikan Islam menuju Madrasah Unggul di MAN Palopo .....	58
4. Faktor Penunjang dan Kendala dalam Pengembangan Pendidikan Islam di MAN Palopo .....	61
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN LAMPIRAN**



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al- Alaq/96:1-5.....	12
Kutipan Ayat 2 QS. Al- Alaq/96:1-5.....	14
Kutipan Ayat 3 QS. AN-Nisa’/4:59.....	14
Kutipan Ayat 4 QS. AN-Nisa’/4:59.....	16



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 tentang pendidikan .....	18
Hadis 2 Hadis tentang Akhlakul Karimah .....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :kondisi sarana dan prasarana .....	50
Tabel 1.2 :perbandingan dan persamaan penelitian terdahulu yang relevan ...	10
Tabel 1.3 :daftar nama-nama guru MAN palopo .....	79



## DAFTAR GAMBAR

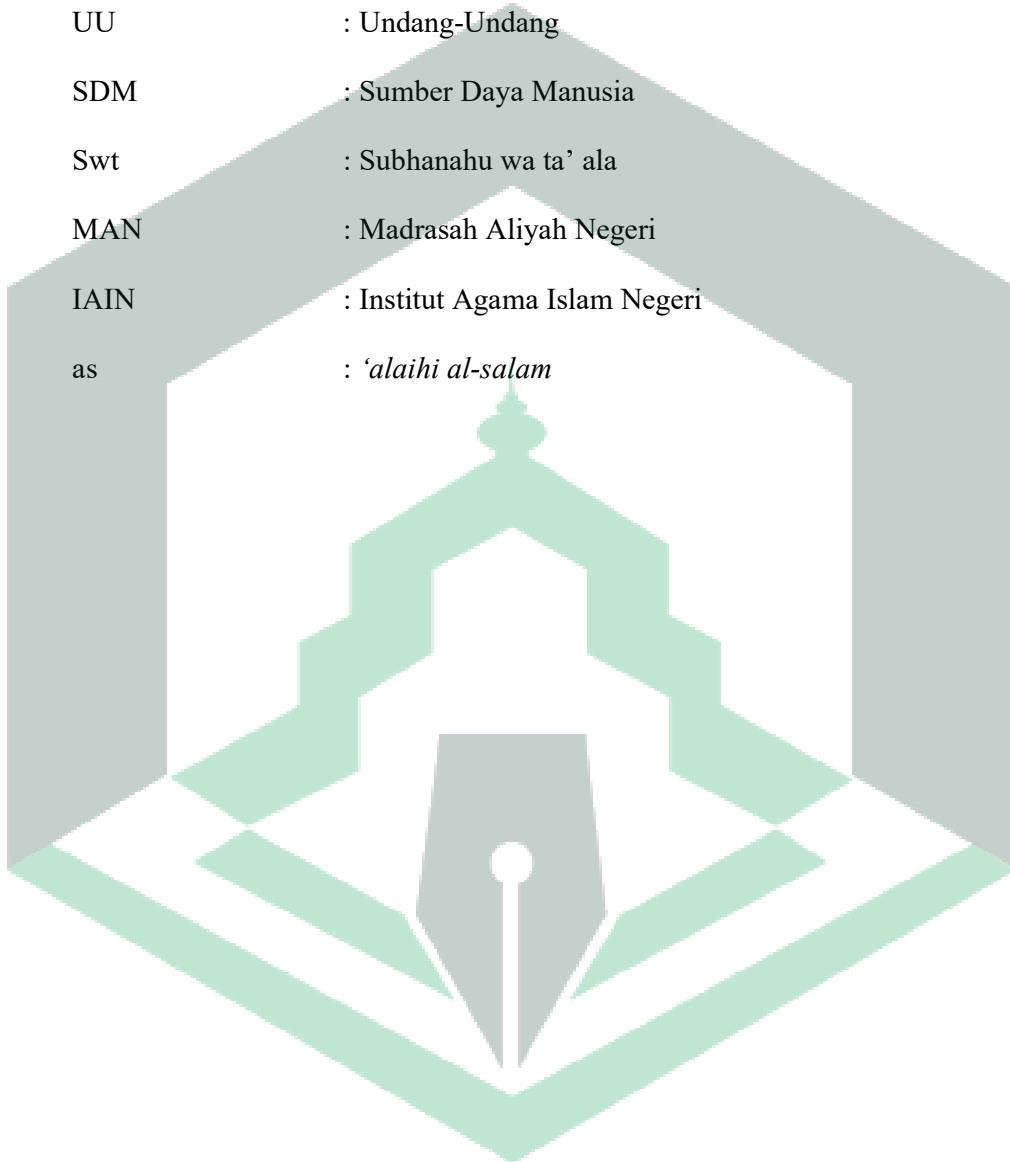
Gambar 1.1: Bagan kerangka pikir..... 38





## DAFTAR ISTILAH

RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
saw.	: Shallallahu 'alaihi Wa Sallam
UU	: Undang-Undang
SDM	: Sumber Daya Manusia
Swt	: Subhanahu wa ta' ala
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
as	: <i>'alaihi al-salam</i>



## ABSTRAK

**Kasmawati, 2023.** “Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul”, Skripsi Program Studi Manajemen pendidikan islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Rahmah dan Muhazzab Said.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Pengembangan Madrasah Aliyah Negeri Palopo menuju madrasah unggul. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo, untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan pendidikan Islam menuju madrasah unggulan di MAN Palopo dan untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data yaitu teknik *editing*, teknik *coding*, teknik analisis data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian tersebut manajemen pelaksanaan pendidikan Islam di siswa MAN Palopo menerapkan nilai-nilai Keislaman. Pengembangan pendidikan Islam menuju madrasah unggulan di MAN Palopo adalah dengan mengadakan kelas tahfidz dan kelas unggulan dan program organisasi dakwah. Kemudian Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo yaitu dimana pendukungnya terdiri dari kepemimpinan kepala madrasah sendiri yang mampu memimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hambatan yang hendak dihadapi adalah siswa itu sendiri yang sulit bahkan tidak mau menerima pelajaran yang diberikan oleh para pendidik itu sendiri.

**Kata kunci:** Manajemen Pengembangan, Pendidikan Islam, Madrasah Unggul.

## ABSTRACT

**Kasmawati, 2023.** "Development Management of Palopo State Madrasah Aliyah Towards Superior Madrasahs", Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nur Rahmah and Muhazzab Said.

This thesis discusses the Development Management of Madrasah Aliyah Negeri Palopo towards superior madrasahs. This study aims: To find out how Islamic education is implemented at MAN Palopo, to find out how efforts are made to develop Islamic education towards superior madrasahs at MAN Palopo and to find out what are the supporting and inhibiting factors in efforts to develop Islamic education at MAN Palopo.

This type of research is descriptive qualitative. Data collection techniques from this study are by means of interviews, observation and documentation. As for technical data analysis, namely editing techniques, coding techniques, data analysis techniques, data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results of this research are the management of implementing Islamic education in MAN Palopo students applying Islamic values outside and inside school, for example how to respect teachers, respect friends and so on. The development of Islamic education towards superior madrasahs at MAN Palopo is by holding tahfidz classes and superior classes. Then the supporting and inhibiting factors in developing Islamic education at MAN Palopo, namely where the supporters consist of the leadership of the madrasah head himself who is able to lead in driving school life to achieve the expected educational goals. The obstacles to be faced are the students themselves who find it difficult or even unwilling to accept the lessons given by the educators themselves.

**Keywords:** Development Management, Islamic Education, Excellent Madrasah.

## خلاصة

أطروحة ، "ممتازة مدرسة نحو الحكومية بالوبو مدرسة تطوير إدارة" 2023 قسمة واتي، بالوبو ولاية معهد ، التدريس وعلوم التربية كلية ، الإسلامية التربوية إدارة دراسة لبرنامج سعيد ومهذب رحمة نور بإشراف الإسلامي.

العليا الدينية المدارس تجاه بالوبو نيغيري العليا المدرسة تطوير إدارة الأطروحة هذه تناقش الجهود بذل كيفية لمعرفة في الإسلامي التعليم تنفيذ كيفية معرفة: إلى الدراسة هذه تهدف. الداعمة العوامل هي ما ومعرفة في المتفوقة الدينية المدارس نحو الإسلامي التعليم لتطوير وصفي البحث من النوع هذا. في الإسلامي التعليم لتطوير المبذولة الجهود في والمثبطة أما. والتوثيق والملاحظة المقابلات طريق عن الدراسة هذه من البيانات جمع تقنيات نوعي تحليل وتقنيات الترميز، وتقنيات التحرير، وتقنيات وهي الفنية، البيانات لتحليل بالنسبة، النتائج واستخلاص البيانات، وعرض البيانات، وتقليل البيانات،

الإسلامية القيم تطبق بالوبو مان طلاب في الإسلامية التربية تطبيق إدارة الدراسة هذه نتائج إلى وما الأصدقاء واحترام المعلمين احترام كيفية المثال سبيل على وداخلها، المدرسة خارج فصول عقد خلال فيمن المتفوقة الدينية المدارس نحو الإسلامي التعليم تطوير يتم. ذلك حيث في، الإسلامي التعليم تطوير في والمثبطة الداعمة العوامل ثم. عليا وطبقات تحفيظ لتحقيق المدرسية الحياة قيادة على القادر نفسه المدرسة رئيس قيادة من المؤيدون يتألف يجدون الذين أنفسهم الطلاب هي مواجهتها يجب التي العقبات. المتوقعة التعليمية الأهداف أنفسهم المعلمون يقدمها التي الدروس قبول في راغبين غير حتى أو صعوبة

التميزة المدرسة الإسلامية، التربية التنمية، إدارة: مفاتيحية كلمات

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen pengembangan Pendidikan Islam adalah sarana untuk mengembangkan suatu kepribadian seorang muslim yang akan berjalan seumur hidup dengan mentransformasikan pengetahuan keislaman kemudian oleh sebab itu langkah-langkah pendidikan Islam yang sudah semestinya dijalankan sejak anak di lahirkan sampai akhir hayat kita dan itu menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam ini pada hakekatnya adalah sebuah usaha sadar manusia dewasa untuk membimbing, juga mendampingi, melatih dan mengarahkan anak dengan memberikan pengetahuan, pengalaman, intelektualitas yang sesuai dengan fitrah manusia agar dapat mencapai tujuan hidupnya dengan disertai kepribadian yang baik. Jika seorang manusia bergelar muslim yang menjadi penganut agama yang baik, membatasi ajaran Islam dan menjaga rahmat Allah swt, maka ia harus dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan ajarannya. dengan keimanan dan keimanan Islam. pendidikan Islam unggulan namun kriteria dan standar yang berlaku pada masing-masing madrasah tidak jelas. Untuk mengatasi masalah tersebut sangat diperlukan adanya standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang memiliki kewenangan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja madrasah sebagai lembaga pendidikan

---

<sup>1</sup> Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akbar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 196

Islam. Hal ini sangat urgen untuk dibahas dalam tulisan ini, karena kualitas predikat unggulan atau tidaknya sebuah madrasah akan mempengaruhi kualitas pendidikan Islam dibandingkan dengan pendidikan atau lembaga pendidikan pada umumnya. Kualitas sekolah yang sesungguhnya bisa setara dan unggul dengan pendidikan umum unggulan lainnya.<sup>2</sup>

Langkah pertama pemerintah mendukung adanya sekolah agama yang unggul untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah agama unggul pemerintah dibawa naungan kementerian agama mendirikan kebijakan-kebijakan antara lain lahirnya sekolah agama model adanya sekolah agama model berawal karena adanya lulusan –lulusan sekolah agama dan kualitas pendidikan di sekolah agama masih rendah dibanding dengan pendidikan yang umum oleh karena itu kebijakan tersebut terealisasi hingga dari segi manajemennya, administrasinya personal, dan lulusannya dapat mengembangkan dirinya melalui bantuan fasilitas beasiswa pendidikan lanjutan bagi guru dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Sekolah agama yang menamakan dirinya bahwa sekolah unggul dan sekolah agama model harus diakui dengan pemerintah dan masyarakat bukan karena sekolah agama atau sekolah itu sendiri tetapi keunggulan berarti mempunyai nilai-nilai yang lebih dari sekolah atau sekolah agama yang lainnya dan tentu nilai itu tidak hanya dilihat dari sisi aspek atau fisik melainkan harus di lihat dari sisi aspek lainnya karena sangat menentukan.

---

<sup>2</sup> M. Nurh Hasan, *Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), (UIN Walisongo: 2015 Vol. 2 No. 2), h.76,

<sup>3</sup> M.Nur Hasan, *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Wahana Akademika* (Oktober, Vol. 2 No. 2). 2015

Dalam hal pengembangan pendidikan, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan Islam, dalam hal ini tentunya harus memperhatikan kurikulum yang berlaku dan bagaimana mengelolanya dengan baik, yang nantinya akan diaktualisasikan ke dalam RPP yang digunakan dalam pembelajaran. Implementasi yang buruk dari RPP yang digunakan tentunya hanya akan menimbulkan masalah baru.

Permasalahan ini antara lain meliputi:

1. Siswa akan sangat kesulitan memahami pembelajaran yang berlangsung.
2. Output siswa akan kurang optimal, seperti hal-hal spiritual, intelektual, dan emosional karena pembelajaran dilakukan terlalu monoton sehingga makna pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.
3. Kurangnya minat belajar, yang dimaksud dengan kurang minat belajar di sini dapat dilihat dari penguasaan materi dalam RPP yang lebih ditekankan pada pemberian pengetahuan.
4. masih banyak materi pelajaran yang harus dikuasai oleh semua siswa walaupun hal ini tidak dibarengi dengan alokasi waktu (jam) yang memadai, hal ini bisa menyebabkan siswa tidak bisa fokus mencerna pelajaran yang akan masuk, belum lagi jika banyaknya mata pelajaran agama yang juga harus dikuasai. hal ini juga akan bisa berdampak pada kebosanan siswa dalam mencerna pelajaran agama.<sup>4</sup>

Dalam mengantisipasi dan menyikapi hal ini maka pendidikan Islam di madrasah memerlukan pendidikan yang bersifat universalis-komprehensif secara

---

<sup>4</sup> Adi Kasman, *Pendidikan Madrasah Sebagai Sub-Pendidikan Nasional*, Pascasarjana Uin Ar-Raniry (Banda Aceh: Oktober, Volume 10, No. 1 2015

kelembagaan dan keilmuan, itu harus terdapat keseimbangan antara nilai dan sikap, kecerdasan dan emosional, kecerdasan spiritual, keterampilan dan keterampilan komunikasi, dengan sendirinya diperlukan manajemen yang baik dalam istilah kurikulum dan pengelolaan kelas atau pembelajaran yang baik dengan melibatkan sumber daya manusia unggul yang kreatif, inovatif, tanggap, berintegritas, dinamis, berakhlak mulia, penuh percaya diri, sangat menghargai waktu, serta melihat dan menjadikan orang lain sebagai mitra untuk mensejahterakan dan memajukan kehidupan berdasarkan prinsip dan tujuan akhir pendidikan Islam di madrasah, yaitu menghasilkan output yang beriman, bertaqwa, berilmu, beramal sesuai dengan cita-cita “Dinul Islam, yaitu memperoleh kebahagiaan sementara di dunia dan kebahagiaan sejati dan abadi di dunia nanti.”<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk menuju madrasah yang unggul yang mampu bersaing secara global itu diperlukan beberapa konsep pendidikan yang dapat menjamin pengembangan pendidikan Islam ke arah yang lebih baik dan bisa terarah. Hal ini juga sangat perlu ditunjang dengan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menitikberatkan pada kurikulum yang berlaku dan berusaha memaksimalkan RPP yang digunakan karena merupakan penunjang utama dalam hal pengembangan pendidikan Islam di lembaga pendidikan dan penggunaan bahan dan bahan pembelajaran. sarana dan prasarana yang memadai. Tidak hanya itu, diperlukan juga kerjasama antara guru dan guru

---

<sup>5</sup> Adi Kasman, *Pendidikan Madrasah Sebagai Sub-Pendidikan Nasional*, Pascasarjana Uin Ar-Raniry (Banda Aceh: Oktober, Volume 10, No. 1). 2015.



lainnya dalam mewujudkan pengembangan pendidikan Islam menuju madrasah unggul.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MAN Palopo itu belum bisa dikatakan sebagai madrasah unggul karena hal ini tidak begitu terlihat dari pelaksanaan pendidikan Islam disana dan juga pengelolaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran, hal ini juga akan memiliki berdampak pada output, sehingga hal ini menjadi masalah dalam hal pendidikan Islam di MAN Palopo menuju Madrasah Unggul.<sup>6</sup>

### **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah di gunakan unruk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran poko masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar Pengembangan pendidikan Islam
2. Informasi yang disajikan yaitu: manajemen pengembangan pendidikan Islam pada MAN palopop menuju madrasag unggul

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Yunus, Bidang Kurikulum MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 5 juli 2022*

1. Bagaimana manajemen pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo ?
2. Bagaimana upaya manajemen pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo menuju madrasah unggul?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo menuju madrasah unggul?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo.
2. Mengetahui apa saja upaya pengembangan pendidikan Islam menuju madrasah unggul Di MAN Palopo.
3. Mengetahui apa faktor penunjang dan kendala dalam manajemen pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini yaitu dapat memahami manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

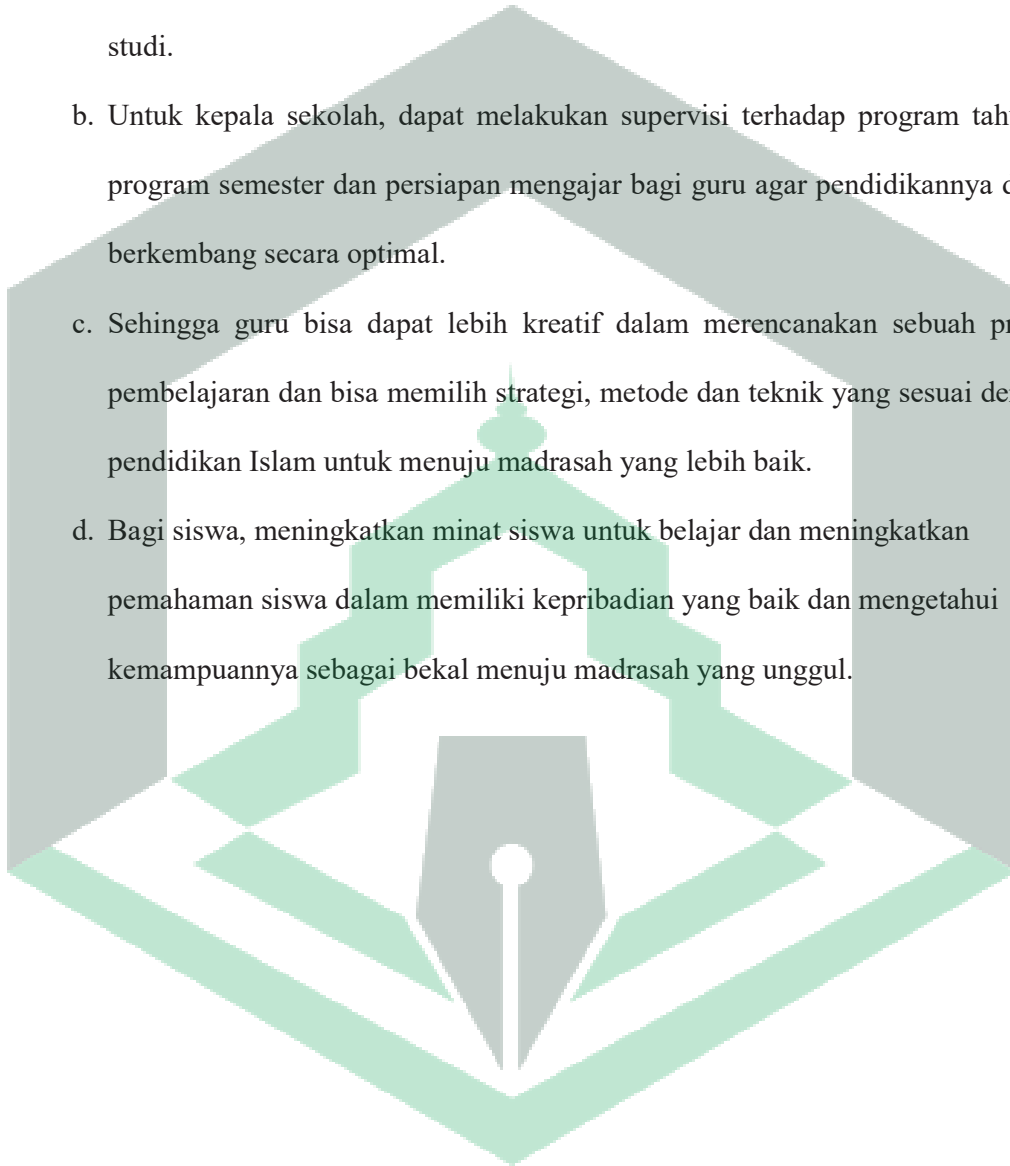
1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat terhadap dunia pendidikan mengenai perkembangan pendidikan Islam menuju madrasah yang unggul di MAN Palopo.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yang merupakan titik fokus utama, sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti ini, dapat menambah pengalaman dan, juga wawasan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian penyelesaian studi.
- b. Untuk kepala sekolah, dapat melakukan supervisi terhadap program tahunan program semester dan persiapan mengajar bagi guru agar pendidikannya dapat berkembang secara optimal.
- c. Sehingga guru bisa dapat lebih kreatif dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran dan bisa memilih strategi, metode dan teknik yang sesuai dengan pendidikan Islam untuk menuju madrasah yang lebih baik.
- d. Bagi siswa, meningkatkan minat siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman siswa dalam memiliki kepribadian yang baik dan mengetahui kemampuannya sebagai bekal menuju madrasah yang unggul.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Masalah yang utama akan dibahas dalam skripsi ini yaitu manajemen pengembangan MAN Palopo untuk menuju madrasah yang unggulan di MAN Palopo. Permasalahan yang akan dibahas dalam sebuah proposal ini sebenarnya bukanlah hal yang baru karena sudah ada beberapa peneliti terdahulu yang membahas masalah pendidikan Islam tersebut namun dengan objek yang berbeda.

1. Andriyani “Pengembangan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggulan<sup>1</sup>”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa dalam penelitiannya pendidikan agama Islam mengalami perkembangan yang signifikan dalam mewujudkan madrasah unggul, sedangkan yang dilakukan peneliti ini adalah pendidikan di MAN Palopo akan mengalami perkembangan jika pihak-pihak yang berkontribusi dalam dunia pendidikan ikut serta mengembangkan yang sudah ada. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitiannya peneliti kedua madrasah tersebut sebagai lembaga pendidikan unggulan, sedangkan perbedaannya Andriyani meneliti Pengembangan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggul, sedangkan peneliti mengkaji manajemen pengembangan pendidikan Islam menuju madrasah unggulan di MAN Palopo.

---

<sup>1</sup> Andriyani, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggulan*, (Palopo: 2014), h.15.

2. Agustini Buchari “Merancang Pengembangan Madrasah Unggul”<sup>2</sup>. Hasil penelitiannya adalah. Madrasah ini harus didesain dengan baik agar menjadi madrasah yang mampu bersaing dengan sekolah lain, adapun yang dilakukan peneliti ini adalah pendidikan di MAN Palopo akan mengalami perkembangan jika pihak-pihak yang berkontribusi dalam dunia pendidikan ikut mengembangkan yang sudah ada. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, adapun kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji madrasah sebagai lembaga pendidikan unggulan, sedangkan perbedaannya peneliti Agustini Buchari mengkaji Merancang Pengembangan Madrasah Unggul sedangkan Peneliti akan mengkaji Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul di MAN Palopo.
3. M. Nur Hasan “Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul”<sup>3</sup>. Hasil dari penelitian ini adalah madrasah yang akan menjadi lembaga unggulan apabila ada upaya-upaya yang benar-benar dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut, sedangkan yang peneliti lakukan adalah pendidikan di MAN Palopo akan mengalami perkembangan jika pihak-pihak yang berkontribusi dalam dunia pendidikan ikut mengembangkan yang sudah ada. Sedangkan persamaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji madrasah sebagai lembaga pendidikan unggulan, sedangkan perbedaannya peneliti M. Nur Hasan

---

<sup>2</sup> Agustini Buchari, *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul*, (Manado: Vol 1, No. 2, 2016), h. 16

<sup>3</sup>M. Nur Hasan, *Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul*. (Walisongo: Vol.2 No. 2 2015) h. 20

menceritakan tentang Upaya Menjadikan Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Unggul. Sedangkan peneliti akan mengkaji manajemen pengembangan Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul di MAN Palopo.

**Tabel 1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan**

No.	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	peneliti 3	Peneliti 4
1.	Nama	Andriyani	Agustin Buchari	M.Nur hasan	Kasmawati
2.	Tahun	2014	2016	2015	2023
3.	Model Pembelajaran	Pengembangan Pendidikan Islam menuju madrasah unggul	Merancang pengembangan madrasah unggul	Upaya menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan unggul	manajemen pengembangan pendidikan Islam menuju madrasah unggul
4.	Jenis penelitian	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif
5.	Instrument penelitian	Angket wawancara, observasi dan dokumentasi	wawancara, observasi dan dokumentasi	Tes wawancara, observasi dan dokumentasi	Tes wawancara, observasi dan dokumentasi
6.	Tehnik pengumpulan data	Penelitian kepustakaan Penelitian lapangan	Studi kepustakaan	Wawancara Penelitian lapangan	Penelitian wawancara Penelitian lapangan
7.	Tingkat subject	Mts	MAN	MAN	MAN

penelitian

8.	Kegiatan uji coba	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung
----	-------------------	-----------------	-----------------	-----------------	-----------------

## B. Deskripsi Teori

### 1. Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses penataan/pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan menggerakkan untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien sebagaimana tergambar dalam pengertian di atas.

Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen sangat di perlukan untuk kebutuhan pribadi dan bisnis. Pengembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan islam di pandang sangat penting dan menjadi perhatian yang sangat serius bagi semua kalangan guna di capainya mutu pendidikan yang dicita-citakan sesuai tujuan pendidikan nasional dan juga tujuan pendidikan islam.

Pengembangan madrasah di maksud mengacu kepada beberapa prinsip yang mendasar sebagai berikut:

- a. Membangun kesetaraan antara pendidikan madrasah dengan sekolah selain madrasah dan dengan sektor lainnya artinya, pendidikan di madrasah harus merupakan system terbuka di mana bersama-sama dengan system lain membangun dan mewujudkan cita-cita masyarakat.

b. Manusia dan masyarakat selalu berubah dan mengalami perubahan yang di sengaja maupun tidak, maka pendidikan di madrasah di tuntut untuk memiliki kepekaan atas perubahan itu.

a. Pengertian dan Landasan Pendidikan Islam

Menurut Endang Saefudin Anshari, pendidikan Islam adalah suatu proses bimbingan intern (kepemimpinan, bimbingan, pengasuhan) oleh peserta didik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasaan, kehendak, intuisi dan sebagainya serta jasmani peserta didik dengan bahan-bahan materi tertentu pada waktu tertentu). periode waktu tertentu), cara-cara tertentu dan dengan metode-metode tertentu serta dengan peralatan yang ada menuju terciptanya seseorang disertai dengan penilaian-penilaian tertentu sesuai dengan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Omar Mohammad dalam Bukhari Umar, Pendidikan Islam merupakan proses yang mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi, lingkungan dan masyarakat, dengan cara pengajaran sebagai kegiatan pembelaan dan sebagai profesi di antara profesi advokasi dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Pendidikan Islam sering disamakan dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam diartikan sebagai nama sistemnya, yaitu pendidikan yang bersifat Islami dan memiliki komponen-komponen yang mendukung terwujudnya sosok muslim yang diinginkan secara menyeluruh. Sementara itu, pendidikan agama Islam merupakan upaya mendidihkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam

---

<sup>4</sup> Endang Saefudin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 172-175.

<sup>5</sup> Omar Mohammad dalam Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 4



kepada semua peserta didik agar bisa menjadi pandangan dan sikap hidup pada peserta didik tersebut.<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan proses agama Islam yang dilaksanakan dalam lingkungan formal dengan melibatkan sekurang-kurangnya tiga aspek, yaitu pendidik (guru), siswa (siswa) dan sumber belajar.<sup>7</sup>

Perbedaan antara pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam terletak pada lingkungan, subjek dan objeknya. Pendidikan Islam bisa dilaksanakan dalam konteks lingkungan umum, dalam masyarakat dan dalam lingkungan keluarga, sedangkan pendidikan agama Islam bisa dilaksanakan dalam lingkungan sekolah yang formal. Subjek pendidikan Islam itu tidak hanya pada guru namun tetapi bisa pada tokoh masyarakat, mubaligh dan orang tua. Objek pendidikan Islam adalah masyarakat umum, sedangkan objek pendidikan agama Islam adalah peserta didik yang sedang belajar di sebuah sekolah.<sup>8</sup>

Pendidikan Islam merupakan suatu pembentukan kepribadian muslim, atau perubahan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya (kaffah), mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaninya maupun rohaninya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 7-8.

<sup>7</sup> Andriyani, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggulan*, (Palopo: 2014), h.15.

<sup>8</sup> Andriyani, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggulan*, h.21.

<sup>9</sup> Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI*, (Yogyakarta: Cankir Pustaka, 2017), h. 88.

Para ahli pendidikan Islam telah mencoba bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran bukanlah untuk mengisi otak peserta didik tetapi juga tujuannya bisa untuk mendidik akhlak dan jiwa mereka, dengan kesopanan yang tinggi, menyiapkan mereka untuk kehidupan yang benar-benar tulus dan jujur.

Akhirnya, tujuan pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan nasional yaitu mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, keseimbangan antara kehidupan duniawi dan spiritual.

Pentingnya pendidikan juga sudah dijelaskan dalam QS. Al- Alaq/96:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa sebagai manusia kita harus menempuh pendidikan karena hal itu juga adalah merupakan bentuk dari ajaran Islam dengan berfokus pada pendidikan yang mengajarkan kepada kebaikan hingga mampu membentuk manusia seutuhnya yakni menjadi *Abdi Allah* serta *khalifah* di muka bumi.

Pendidikan Islam merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan suatu potensi peserta didik berdasarkan

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2015), h. 597

prinsip-prinsip agama Islam. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai sebuah keseimbangan dalam pertumbuhan pribadi manusia secara utuh melalui latihan kejiwaan, akal, kecerdasan, perasaan dan panca inderanya. Dan tujuan akhir pendidikan adalah terbentuknya perilaku Islami (akhlak mulia) dan ketundukan (iman) kepada Allah berdasarkan petunjuk ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadits).<sup>11</sup>

Pendidikan Islam merupakan satu kesatuan dan komponen pendidikan Islam yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu sesuai dengan ajaran Islam.

Dasar pendidikan Islam adalah setiap usaha, kegiatan yang dilakukan dan tindakan yang sengaja diarahkan pada pencapaian suatu tujuan harus memiliki landasan yang kokoh dan kuat. Oleh sebab itu pendidikan agama Islam, sebagai upaya membentuk manusia, harus memiliki landasan pokok, yaitu: AL-Quran, AS-Sunnah, Firman Allah.Q-S. Al alaq/96:1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

<sup>11</sup> Fathul Jannah, *Pendidikan Islam dalam Pendidikan Nasional*, (Jurnal Dinamika Ilmu, Vol. 13.No. 2, Desember 2013), h. 164.

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>12</sup>Q.S Al-alaq 96 ,ayat 1-5

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>13</sup>Q.S AL Mujadilah ayat 11

Ayat ini memberikan tuntunan adab atau etika bermajelis. Yakni hendaklah setiap orang berlapang-lapang dalam rmajelis. Tidak mengambil tempat duduk kecuali seperlunya dan mempersilakan orang lain agar bisa duduk di majelis jika masih memungkinkan.

<sup>12</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2015), h. 597

<sup>13</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2015), h. 542

## 1. Al-Qur`an

Al-Qur`an adalah kalam Allah berupa wahyu yang diberikan oleh jibril kepada nabi Muhammad. Ini berisi ajaran dasar yang dapat dikembangkan melalui ijtihad<sup>14</sup> untuk tujuan dalam semua aspek kehidupan. ajaran yang terkandung dalam Al-Qur`an terdiri dari dua prinsip utama, yang berkaitan dengan keyakinan yang dikenal sebagai aqidah dan prinsip yang berkaitan dengan perilaku yang dikenal sebagai syariah. secara keseluruhan Al-Qur`an di definisikan sebagai kalam Allah yang diturunkan oleh hati Muhammad Ibn Abdillah, Rasul Allah, melalui ruh Amin lafal arabnya dan maknanya yang benar, menjadikan sebagai hujjah sebagai utusan. bahwa dia adalah utusan Allah dan sebagai bukti bahwa dia adalah utusan Allah. hukum-hukum mausia dan petunjuknya, serta cara mendekati dan beribadah kepada Allah dengan membacanya. di tulis dalam bentuk mushaf, dimulai dengan surat Al-fatihah dan di akhiri dengan surat An-naas di turunkan kepada kita secara mutawatir secara lisan dan tulisan dari generasi ke generasi, dengan berbagai variasi atau variasi yang dipertahankan

## 2. *As-sunnah*

*As-sunnah* diartikan sebagai sesuatu yang didapatkan dari Nabi Muhammad saw yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi, atau biografi, baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya. Suatu hal yang sudah kita ketahui bersama bahwa Rasulullah Muhammad saw diutus ke

---

<sup>14</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 8

bumi ini, salah satunya adalah untuk memperbaiki moral atau akhlak umat manusia.<sup>15</sup> Hadis landasan pendidikan Islam:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْطَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجة).

Artinya:

Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam. Dan orang yang memberikan ilmu bagi selain ahlinya adalah seperti orang yang mengalungkan babi dengan mutiara, permata dan emas.” (HR. Ibnu Majah).<sup>16</sup>

Rasulullah Muhammad saw juga seorang pendidik, yang telah berhasil mendirikan masyarakat rabbani, masyarakat yang terdidik secara Islami. Allah sendiri sudah memerintahkan juga kepada ummat muslim agar senantiasa untuk menaati baik perkataan, ataupun perbuatannya hal tersebut ditegaskan dalam Q.S an-Nisa’/4:59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

<sup>15</sup> Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 8

<sup>16</sup> Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. demikian itu yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>17</sup>

Muhammad adalah pendidik yang sejati yang akan membimbing umat manusia menuju kebebasan dan kebahagiaan yang akan lebih besar, membawa ketertiban dan stabilitas yang mendorong perkembangan budaya islam, sebuah revolusi sejati dengan kecepatan yang tak tertanding dengan semangat yang menantang. Hanya dengan gagasan pendidikan yang paling dangkal yang berani menyangkal keabsahan menempatkan muhammad di antara para pendidik besar dari segala usia, kaena hal itu dari sudut pandang pragmatis orang yang mengangkat prtilaku manusia adalah pangeran pendidik. jadi sangatlah jelaslah bahwa perkataan dan perbuatan, ketepatan dan karakter nabi Muhammad penuh dengan pendidikan<sup>18</sup>

Maka dari itu, sunnah merupakan landasan yang kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran berkembang. Maka Itulah sebabnya, mengapa ijtihad perlu ditingkatkan dalam memahaminya termasuk sunnah yang berkaitan dengan pendidikan.

---

<sup>17</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 87.

<sup>18</sup> Mukhammad Wahyudi, M.Pd, *Landasan Pendidikan Islam*(Cet. 9: Jakarta Bumi Aksara, 2016), h.13.

### 3. Ijtihad

Ijtihad merupakan istilah yang *fuqaha'* adalah berpikir dengan menggunakan segala ilmu yang dimiliki oleh para ilmuwan syari'at Islam untuk menetapkan atau menetapkan suatu hukum atau syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan oleh hukum Al-Qur'an. dan Assunnah.

Misalnya, ijtihad yang dilakukan dengan musyawarah para ulama untuk melakukan pembelian pada 1 Syawal dan pembuatan tabung bayi yang belum ada pada masa Nabi Muhammad, kemudian menjadi bentuk solusi bagi umat untuk mengatasi sebuah masalah kesuburan.

Ijtihad dalam hal ini bisa mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, namun tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Namun, ijtihad harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh para mujtahid dan tidak boleh bertentangan dengan isi Alquran dan sunnah. Karena itu ijtihad dipandang sebagai salah satu sumber hukum Islam yang dibutuhkan sepanjang masa setelah wafatnya Nabi Muhammad. Tujuan ijtihad adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupan yang selalu berkembang. Ijtihad dalam bidang pendidikan sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dirasakan semakin mendesak dan mendesak, tidak hanya dalam bidang materi atau isi, tetapi juga dalam bidang makna yang luas.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Mukhammad Wahyudi, M.Pd, *Landasan Pendidikan Islam*(Cet. 9: Jakarta, Bumi Aksara, 2016), h.18.



Ijtihad dalam pendidikan juga harus selalu bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diupayakan oleh akal sehat oleh para ahli pendidikan Islam. Ijtihad juga harus dalam hal-hal yang berhubungan langsung dengan kebutuhan hidup di suatu tempat dalam kondisi dan situasi tertentu. Teori-teori pendidikan baru hasil ijtihad juga harus dikaitkan dengan ajaran Islam dan kebutuhan hidup.<sup>20</sup>

Landasan pendidikan Islam adalah Al-Qur'an sebagai sumber pertama dalam ajaran Islam untuk mengajak manusia agar senantiasa menggunakan akal dan budinya. Sebagai sumber ajaran Islam, Alquran telah menunjukkan keistimewaannya. Keindahan redaksional yang digunakan, ketepatan makna dan kesempurnaan ruang lingkup yang dikandungnya, baik yang berkaitan dengan alam khalqi, alam makro dan mikro, maupun alam khuluqî yang menyangkut alam budaya dan peradaban manusia. . Pendidikan yang dibangun berdasarkan al-Qur'an akan mewujudkan dan mewujudkan individu dan masyarakat muslim sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh Islam.<sup>21</sup>

## 2. Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam

pengembangan pendidikan Islam adalah sebuah konstruksi pendidikan Islam kearah yang lebih baik lagi dalam hal ini lebih bermutu tentunya serta mampu menghadapi tantangan zaman dan menjadi sebuah kontribusi dalam dunia pendidikan, dan juga mampu menyatu rasa nilai-nilai KeIslaman serta

---

<sup>20</sup> Mukhammad Wahyudi, M.Pd, *Landasan Pendidikan Islam*, h.20-23.

<sup>21</sup> Mukhammad Wahyudi, *Landasan Pendidikan Islam*, h. 26.

mengimplementasika dengan baik yang berorientasi tidak hanya dunia tetapi juga pada akhirat.

a. Definisi Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam

Menurut Zainal Aqib mengatakan bahwa pengembangan adalah suatu kegiatan yang melakukan berbagai tahapan dan memiliki kesinambungan.<sup>22</sup> Sedangkan pembinaan Najib Sulhan merupakan implementasi dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat siswa.<sup>22</sup>

Istilah perkembangan jika dilihat dari perspektif kualitatif menjadikan pendidikan Islam mencakup ranah yang lebih berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman dalam menyelaraskan dan memberikan respon yang beragam terhadap pendidikan Islam.<sup>23</sup>

Akmal Hawi berpendapat, bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha yang sadar untuk mempersiapkan peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan dengan tuntutan untuk menghormati semua agama lain.<sup>24</sup>

Pendidikan Islam merupakan sebuah pembentukan kepribadian muslim, dan perubahan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>25</sup>

mengimplementasika dengan baik yang berorientasi tidak hanya dunia tetapi juga pada akhirat.

<sup>22</sup> Najib Sulhan, *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa, (sinergi sekolah dan rumah)*, (Surabaya: Temprina Medra Grafika, 2015), h.115

<sup>23</sup> Rachmat Tullah, *Upaya pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017) h, 18

<sup>24</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafito Persada, 2013, h,

<sup>25</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*.h.28

## b. Landasan Pengembangan Pendidikan Islam

### 1) Perspektif Islam

- a) Al-Qur'an merupakan firman Allah yang berupa wahyu yang telah disampaikan oleh jibril kepada nabi muhammad saw. Dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.
- b) As-sunnah di artikan sebagai sesuatu yang didapatkan dari Nabi Muhammad saw yang telah terdiri dari ucapan, perbuatan, dan persetujuan, sifat fisik atau budi, atau biografi, baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya masa kenabian.
- c) Ijtihad merupakan istilah para fuqaha', adalah berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'ah Islam untuk menetapkan sesuatu atau menentukan sesuatu hukum atau syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh al-Qur'an dan As-sunnah.<sup>26</sup>

### 2. Perspektif Filosofis

Landasan pendidikan Islam itu sendiri harus juga berkiblat kepada sitem pendidikan nasional yang dimana tujuan dari pendidikan nasional termuat pada UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

---

<sup>26</sup> Mukhammad Wahyudi, *Landasan Pendidikan Islam*, h. 34.

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>27</sup>

c. Upaya pengembangan pendidikan Islam

- 1) Dalam konsep pendidikan Islam peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu poin utama dimana hal ini akan menunjang pendidikan yang ada, jika kualitas pembelajaran terkesan monoton maka bisa mempengaruhi pendidikan yang ada. Peningkatan kualitas ini akan berdampak besar jika pada output yang ingin dicapai yaitu kapabilitas yang baik, tentunya hal ini akan mendorong berkembangnya pendidikan Islam.<sup>28</sup>
- 2) Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, sekolah, dan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Kinerja dan sinergi semua pihak yang terlibat akan sangat mempengaruhi pendidikan yang berlaku. Mutu pendidikan ditunjukkan dengan peran pihak-pihak yang terlibat, terlebih dalam hal ini pemerintah mengambil porsi yang sangat besar mengingat segala sesuatu yang terjadi diatur oleh pemerintah.<sup>29</sup>
3. Manajemen Pelaksanaan.

Menurut George R.Terry manajemen pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha

<sup>27</sup> <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>, di akses pada tanggal 26 januari2023 pada pukul 22:00 WITA.

<sup>28</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, h.41

<sup>29</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, h.42.

dengan keras untuk mencapai tujuan dengan iklas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Devinisi diatas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah samapi kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan kepada tenaga kerja, uang, waktu dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap tools of management.

#### 4. Madrasah Unggul

Arti dari Madrasah secara *etimologis* adalah *isim makna* yang artinya tempat belajar, dari kata *darasa* yang artinya belajar. maka secara *terminologis*, arti madrasah adalah nama atau sebuah sebutan untuk sekolah agama Islam, suatu proses belajar mengajar Islam formal yang memiliki kelas-kelas serta sarana dan prasarana yang lengkap.<sup>30</sup>

Arti dari madrasah tidak hanya berarti sekolah dalam artinya sempit, tetapi bisa juga berarti rumah, atau istana, perpustakaan, surau, masjid dan lain-lain. Bahkan seorang ibu juga bisa dikatakan sekolah pemula. Karna Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah dikenal sejak lama seiring dengan penyiaran agama Islam di Nusantara. Ajaran dan pendidikan agama Islam muncul secara alami melalui proses akulturasi yang berjalan lancar, lembut dan damai sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

---

<sup>30</sup> M. Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, Ridoan Nasution, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*

Madrasah Unggul merupakan suatu program madrasah yang unggul yang lahir dari keinginan untuk memiliki madrasah yang unggul di tingkat nasional dan dunia, dalam penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang didukung oleh akhlakul karimah. Untuk mencapai keunggulan tersebut, masukan, proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, dan fasilitas pendukung harus diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut.<sup>31</sup>

Sekolah agama yang unggul sangat perlu menunjang tenaga pendidik profesional, ruang kelas atau tempat proses belajar mengajar sehingga terciptanya pembelajaran efektif dan efisien sarana yang memadai dan kurikulum yang inovatif serta menghasilkan para lulusan yang berkualitas.. Secara teknis, pengembangan madrasah unggul menuntut adanya tenaga yang profesional dan fasilitas yang memadai sehingga dampaknya dibutuhkan biaya belajar yang tidak akan sedikit.<sup>32</sup>

Madrasah Unggulan memiliki dua cakupan visi, yaitu visi makro dan penglihatan mikro. Visi makro pendidikan madrasah unggul adalah terwujudnya manusia dan bangsa Indonesia yang berakhlak religius, berkemampuan ilmiah dini, terampil dan profesional. terjal dan profesional sesuai dengan tatanan kehidupan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*), h. 57.

<sup>32</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, h 86.

<sup>33</sup> Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* h. 28.

- a. profesional maksudnya adalah kepemimpinan yang di dasarkan pada fungsi manajerial agar dapat mengembangkan lembaga pendidikan. Pemimpin dalam sebuah sekolah unggul selalu di tujukan untuk mempengaruhi masyarakat madrasah sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.<sup>34</sup>
- b. Visi dan tujuan bersama. Di sebuah madrasah unggul memiliki visi dan misi yang dimengerti oleh semua stake holders dan elemen madrasah.<sup>35</sup>
- c. Lingkungan belajar. Proses belajar mengajar tidak hanya di lakukan di dalam kelas akan tetapi dapat di kerjakan melalui lingkungan belajar positif.<sup>36</sup>
- d. konsentrasi belajar dan mengajar Proses pembelajaran di madrasah unggulan dibentuk melalui akademik yang telah dirancang agar semua siswa memiliki konsentrasi yang kuat dalam belajar. konsentrasi pada proses pembelajaran inilah yang membuat proses pembelajaran benar-benar mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Proses pembelajaran tidak harus dengan membaca buku yang kaku dan monoton, namun setiap kegiatan dan pelaksanaan program di sekolah telah disinergikan dengan mata pelajaran yang dipelajari.<sup>37</sup>
- e. Harapan yang tinggi (*high expectancy*) Sifat harapan akan mampu merubah sekolah yang tidak unggul menjadi unggul. Seseorang yang memiliki harapan yang kuat akan memunculkan kerja keras, kreatifitas dan inovasi dalam melakukan aktivitas Sekolah unggulan juga selalu identik dengan kerja keras

---

<sup>34</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 34

<sup>35</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 34

<sup>36</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 34.

<sup>37</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 34.

yang, kreatif dan inovasi dalam menjalankan suatu pengelolaan sekolah. Wajah-wajah yang ada di sekolah unggulan adalah wajah yang dinamis, visioner, serta memiliki harapan yang sangat kuat pada prestasi yang akan diraih nantinya.<sup>38</sup>

- f. Penguatan yang positif (*positive reinforcement*) Berpikir positif, dan berucap positif, serta berbuat positif, adalah nilai dasar yang harus terus dibangun di sekolah unggul. Bahkan Seringkali dijumpai, pada madrasah unggulan selalu memiliki model interaksi yang positif, baik interaksi antara siswadengan siswa, bahkan pada seluruh warga sekolah. Semua ini merupakan langkah penguatan nilai positif dalam bicara, bersikap, serta dalam melakukan kegiatan. Sikap elegan, ramah, santun, saling menghargai, suka membantu, kerja keras, serta etos kerja yang lain selalu dibangun di madrasah unggulan.<sup>39</sup>
- g. Pemantauan kemajuan (*monitoring progress*) Implementasi manajemen mutu di sekolah unggulan tentunya sudah ditemukan seiring dengan kemajuan sekolah tersebut. Manajemen mutu internal atau disebut juga dengan penjaminan mutu dilaksanakan untuk mengatasi kemajuan sekolah. Sasaran dan keranjang dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan terus dipantau untuk mengukur penyerapan dan pencapaian seluruh program. Pengawasan

---

<sup>38</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 35.

<sup>39</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 35.



yang kuat ini kemudian memotivasi seluruh warga sekolah untuk melaksanakan program dan kegiatan sekolah.<sup>40</sup>

h. Hak dan tanggung jawab siswa (*pupil rights and responsibility*) merupakan sekolah yang baik yaitu sekolah yang dapat bisa memenuhi hak dan kewajiban siswa. Kebutuhan siswa bisa selalu terpenuhi agar pembelajaran itu menjadi lebih manusiawi. Di sisi lain, praktik di sekolah unggulan merupakan selalu membangun kesadaran diri siswa agar memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya dan tugas akademik yang diketahui bersama. Kewajiban untuk rajin belajar mengikuti ekstrakurikuler, serta penguatan lainnya telah terjalin dengan baik dan benar.<sup>41</sup>

i. Pengajaran yang penuh makna (*purposeful teaching*) Pembelajaran bermakna dan pembelajaran bermakna adalah pembelajaran yang dapat memberikan nilai pembelajaran kepada seluruh siswa. Pembelajaran di sekolah unggulan seringkali menggunakan sebuah prinsip belajar yang salah sehingga dapat memberikan nilai belajar kepada siswa. Pembelajaran di sekolah unggulan seringkali menggunakan prinsip *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk melakukan), dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama). Selain itu, pembelajaran di sekolah unggul seringkali menggunakan model pembelajaran untuk kehidupan, karena pendidikan adalah untuk kehidupan (*education for life*). Materi, metode, serta langkah pembelajaran disesuaikan dengan kehidupan siswa. kreatifitas dalam

---

<sup>40</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 35.

<sup>41</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 35.

pembelajaran inilah yang memberi makna tersendiri bagi siswadi sekolah unggul.<sup>42</sup>

j. Organisasi pembelajaran (*a learning organization*) Setiap unsur di sekolah unggulan telah terintegrasi dan bersinergi satu sama lain. Setiap satuan sekolah menjalankan tugas dan fungsinya secara sinergis dengan tujuan untuk bersama-sama mencapai tujuan sekolah. Selain itu, sebagai learning organization, setiap komponen sekolah selalu memiliki minat yang kuat untuk terus belajar tentang hal-hal baru, bahkan menciptakan sesuatu yang baru.<sup>43</sup>

k. Kemitraan keluarga-sekolah (*home-school partnership*) Semakin baik hubungan antara keluarga dan sekolah akan membuat proses pembelajaran semakin berhasil. Materi pelajaran yang disampaikan di sekolah akan dikuatkan dalam pendidikan keluarga. Hal inilah yang sering disebut dengan parenting, yaitu memberikan peran kepada orang tua untuk membantu membentuk proses pendidikan anaknya yang sedang belajar di sekolah.<sup>44</sup>

l. Kerjasama yang baik antara keluarga unggulan dan sekolah akan membantu siswa memahami pelajaran melalui penguatan dan pengayaan dalam pendidikan keluarga. Selain penjelasan di atas, sekolah selalu diimbangi dengan pengelolaan informasi pendidikan yang kuat. Melalui perangkat teknologi informasi yang mungkin bisa dapat mendukung pengelolaan pendidikan dan pengelolaan pembelajaran yang secara lebih efektif dan efisien.

---

<sup>42</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 35.

<sup>43</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 36.

<sup>44</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 36.

Bahkan sekolah juga selalu unggul dengan kecanggihannya dalam memainkan sebuah teknologi untuk proses pendidikan.<sup>45</sup>

Di era global saat ini, sebuah madrasah dianggap unggul jika memiliki fasilitas yang bagus dan unggul, canggih, dan *mutakhir* (semua serba terkomputerisasi). Sebuah madrasah dinilai unggul jika mampu menghasilkan sebuah lulusan (*output*) yang unggul dalam berbagai bidang. Atau mampu melahirkan lulusan yang bisa diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang bisa diakui di lingkungan masyarakat. Atau juga meluluskan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai di bidang pekerjaan.

Lulusan unggulan yang ideal adalah lulusan yang:

1. Memiliki sikap dan keagamaan yang lurus
2. Memiliki kepribadian baik yang utama
3. Memiliki jasmani yang sangat kuat
4. Memiliki nilai akademik yang sangat tinggi
5. Memiliki ketrampilan kerja yang khusus
6. Menguasai sebuah teknologi dan sarana informasi
7. Bisa Diterima di jenjang pendidikan favorit yang di atasnya<sup>46</sup>

Jika dari salah satu kriteria yang ada di atas tidak ada, maka nilai ideal seorang lulusan juga akan hilang. Sebuah madrasah dikatakan unggul jika mampu menghasilkan lulusan (*output*) yang memiliki kriteria di atas.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*, h. 36.

<sup>46</sup> <http://man1banjarnegara.sch.id/berita-14-sebuah-konsep-madrasah-unggulan.html>, di akses pada tanggal 25 januari 2023 pada pukul 21:00 WITA.

<sup>47</sup> <http://man1banjarnegara.sch.id/berita-14-sebuah-konsep-madrasah-unggulan.html>, di akses pada 25 januari 2023 pada pukul 21:00 WITA.

Perbedaan madrasah dengan sekolah yang umum terletak pada sejarah pembentukan dan ciri khasnya sendiri. Kemudian Dari segi sejarah, sekolah atau pendidikan yang umum dibentuk dari model pendidikan umum yang dibangun pada masa penjajahan Belanda, sedangkan madrasah yang dibentuk sebagai jawaban atas anggapan umum bahwa sekolah Belanda hanya untuk kalangan elit penguasa dan pejabat pemerintah.<sup>48</sup>

Berikut merupakan beberapa kriteria Madrasah Unggulan, yaitu:

- a. Masukan dipilih secara ketat. Dengan kriteria yang tertentu dan melalui prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Lingkungan belajar yang harus kondusif. Mengembangkan potensi keunggulan yang menjadi keunggulan yang nyata baik dari dalam lingkungan fisik maupun dari fisik-psikologis.
- c. Guru juga dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mencapai pendidikan yang unggul, maka harus didukung oleh guru yang unggul dalam hal penguasaan materi pelajaran, metode pengajaran, dan komitmen dalam melaksanakan tugas. Untuk itu perlu diberikan insentif tambahan bagi guru berupa tunjangan dan fasilitas tambahan.
- d. Inovasi kurikulum. Kurikulum juga dapat diperkaya dengan pengembangan dan improvisasi yang maksimal sesuai dengan adanya tuntutan belajar siswa yang memiliki kecepatan belajar dan motivasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa-siswa seusianya.

---

<sup>48</sup> Faridah Alawiyah, *Pendidikan Madrasah di Indonesia*, (Jurnal Pendidikan, Jakarta: Vol.5. No.1), 2014. h, 56.

- e. Masa studinya lebih lama dari madrasah lainnya. Oleh sebab itu harus perlu adanya yang di namakan asrama untuk memaksimalkan suatu pembinaan dan menampung siswa yang ada di berbagai lokasi untuk mendukung siswa mengikuti kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler di madrasah unggulan dan dilengkapi dengan magang (praktik kerja nyata) sebagai penunjang dan penguatan teori.
- f. Proses suatu pembelajaran yang harus berkualitas dan bertanggung jawab. Selain pembelajaran yang berkualitas, hasilnya juga dapat berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan, baik itu kepada mahasiswa, institusi maupun stake holder yang ada.
- g. Bermanfaat dan bisa berpartisipasi dalam masyarakat. Madrasah Unggulan juga tidak hanya memberikan manfaat bagi siswanya, tetapi juga mampu memberikan kontribusi sosial dan keagamaan bagi lingkungan yang ada disekitarnya.
- h. program pengayaan. Madrasah Unggulan juga memiliki nilai tambah/kegiatan diluar kurikulum nasional melalui pengembangan kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pembelajaran remedial, layanan bermutu, bimbingan dan konseling serta menumbuhkan kreativitas dan kedisiplinan.<sup>49</sup>

Persyaratan pengembangan madrasah unggulan adalah antara lain tersedianya sebuah tenaga kependidikan yang sangat profesional, sarana dan prasarananya yang sudah lengkap, dan juga perlu ditangani dengan manajemen

---

<sup>49</sup> Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 48.

profesional yang modern, transparan dan demokratis, serta juga harus adanya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan. tantangan dunia modern.<sup>50</sup> Selain itu, sekolah juga harus memperhatikan untuk bisa selalu meningkatkan mutu, mengembangkan inovasi dan kreativitas, membangun jaringan kerja sama (networking), dan memahami karakteristik pelaksanaan otonomi daerah.

Keunggulan sebuah madrasah akan sangat ditentukan oleh keberhasilan siswa (output dan outcome) yang memiliki prestasi yang membanggakan. Dalam konteks keberhasilan sebuah madrasah, keberhasilan juga tersebut tidak hanya diukur dari nilai akademik yang tinggi, akan tetapi juga harus dilihat dari perilaku Islami (akhlaqul karimah).<sup>51</sup>

Madrasah yang unggulan merupakan sebagai *center for excellence*. Madrasah Unggulan diproyeksikan menjadi suatu tempat menampung putra-putri terbaik yang setiap daerah bisa untuk dididik secara maksimal dan tanpa harus ke daerah lain lagi. Dengan demikian eksodus SDM terbaik dari satu daerah ke daerah lain bisa dapat diminimalkan, sekaligus menumbuhkan persaingan sehat antar daerah dalam mempersiapkan SDM-nya.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Burhanudin, Jajat dan Afrianty, D. *Mencetak Muslim Modern, Peta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Danim, Indonesia, 2006), h. 42

<sup>51</sup> Agustini Buchari, Erni Moh. Saleh, *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul* (Journal of Islamic Education Policy), Vol.1, No.2, 2016 h. 95.

<sup>52</sup> Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 26.

Kementerian Agama sebagai sebuah salah satu pelaksana program pendidikan sekolah itu telah mengembangkan beberapa jenis madrasah yang unggulan adalah: madrasah aliah agama, madrasah tsanawiah terbuka, madrasah percontohan, madrasah aliyah unggulan dan madrasah keterampilan aliyah. Pengembangan kelembagaan di madrasah dan sekolah tidak hanya berhenti pada beberapa jenis sekolah di atas, tetapi juga terus berkembang hingga saat ini. Wacana pengembangan sekolah terpadu dan bertaraf internasional yang saat ini banyak diminati merupakan bagian dari pengembangan lebih lanjut dari beberapa jenis lembaga pendidikan di atas.<sup>53</sup>

Oleh karena itu, strategi pengembangan madrasah perlu dirancang agar mampu menjangkau dalam jangka panjang, dan mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, menuju pemasaran visi dan misi lembaga nasional, sehingga memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif di tingkat lokal, regional bahkan internasional. Dengan demikian pengembangan madrasah tidak boleh apriori terhadap trend pendidikan yang dibawa oleh proses globalisasi, internasionalisasi dan universalisasi, misalnya komputerisasi, vokasionalisasi dan penghematan. Namun di sisi lain, pengembangan madrasah harus tetap kokoh dengan ciri khasnya sebagai tameng dan benteng masyarakat juga dari persoalan dekadensi moral dan pelemahan nilai-nilai spiritual. Strategi pengembangan madrasah harus

---

<sup>53</sup> Agustini Buchari, Erni Moh. Saleh, *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul* (Journal of Islamic Education Policy), Vol.1, No.2, 2016 h. 92.

mengacu pada strategi pembangunan pendidikan nasional dan diwujudkan dalam lima strategi utama yaitu,<sup>54</sup>

1. Perluasan dan pemerataan memperoleh kesempatan pendidikan di madrasah.
2. Perbaikan layanan dan pendidikan di madrasah.
3. meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan madrasah.
4. Mengembangkan dan manajemen pendidikan yang akuntabel.
5. Memperdayakan kelembagaan untuk meningkatkan pencitraan madrasah.<sup>55</sup>

Strategi peningkatan mutu dan relevansi pendidikan di madrasah difokuskan pada pengembangan empat aspek, yaitu kurikulum, guru dan tenaga kependidikan lainnya, fasilitas pendidikan dan kepemimpinan madrasah. pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah serta pembinaan kepemimpinan di madrasah berdasarkan prinsip manajemen berbasis madrasah.<sup>56</sup>

Langkah pertama pemerintah adalah untuk mendukung keberadaan madrasah unggulan dan bisa meningkatkan kualitas dan mutu madrasah. Pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama dan mengeluarkan kebijakan diantaranya lahirnya *madrasah model*. Inspirasi model madrasah datang dari keberadaan lulusan madrasah dan mutu pendidikan di madrasah yang masih rendah dibandingkan dengan pendidikan umum lainnya. Oleh karena itu kebijakan

---

<sup>54</sup> Agustini Buchari, Erni Moh. Saleh, *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul* (Journal of Islamic Education Policy, Vol.1, No.2), 2016. h. 95-112.

<sup>55</sup> Agustini Buchari, Erni Moh. Saleh, *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul*, h. 95-112

<sup>56</sup> Agustini Buchari, Erni Moh. Saleh, *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul* (Journal of Islamic Education Policy, Vol.1, No.2, 2016 h. 95-112.



tersebut diwujudkan agar dari segi manajemen, administrasi, kepegawaian dan lulusan dapat mengembangkan diri melalui bantuan fasilitas, melanjutkan beasiswa pendidikan bagi guru dan lain-lain.

Madrasah yang dapat mengaku sebagai sekolah unggulan dan madrasah percontohan harus diakui oleh pemerintah dan juga masyarakat, bukan hanya diakui oleh madrasah/sekolah itu sendiri. Karena keunggulan itu berarti memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan sebuah sekolah/madrasah lain dan tentunya nilai tersebut tidak hanya dapat dilihat dari aspek fisik saja, namun tetapi juga dilihat dari aspek yang lain yang sangat menentukan. contohnya proses pembelajaran atau output yang dihasilkan. Demikian pula sekolah yang mendapat predikat madrasah model dari pemerintah harus bisa mampu menunjukkan dirinya sebagai sekolah yang layak dan patut ditiru oleh sekolah atau madrasah yang lainnya.

Jika dicermati kebijakan ini, maka harus adanya implementasi yang baik dari madrasah unggulan yang melibatkan sebuah teknologi pendidikan, salah satunya ialah teknologi pembelajaran. Sekolah dan guru harus sebagai pelaku yang utama dalam mengimplementasikan madrasah yang unggulan dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam menggunakan perangkat teknologi, sehingga mendukung kualitas pembelajaran. Namun sebagai guru madrasah sangat jarang guru atau madrasah menggunakan teknologi untuk meningkatkan keunggulan madrasah.<sup>57</sup> Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam berfungsi menghubungkan nilai-nilai lama yang masih baik dan mengambil sesuatu yang

---

<sup>57</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo M. Nur Hasan *Wahana Akademika* (Oktober Vol. 2 No. 2). 2015.

baru dari ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi yang bermanfaat bagi kehidupan umat Islam.<sup>58</sup>

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bercirikan keislaman, madrasah memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Melalui pendidikan madrasah diharapkan mereka memiliki dua kemampuan sekaligus, yaitu tidak hanya memiliki pengetahuan umum (iptek) tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang harus tinggi terhadap agamanya (imtak). Madrasah juga tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, aspek moral tetapi juga menjadi prioritas utama karena banyak orang yang berpendidikan tinggi memiliki moral yang sangat buruk.

Melalui sebuah pendidikan yang dapat diperoleh di madrasah unggulan akan melahirkan generasi yang berakhlak al karimah karena madrasah harus mampu mencetak peserta didik yang berakhlak baik. Pentingnya kedudukan akhlak dapat dilihat dari hadits Nabi Muhammad berikut ini:

حَدَّثَنَا إِبرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُفْلِحْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْنَمْتْ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ.<sup>59</sup> (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan pada kami Ibrahim bin Sa'd dari Ibnu Shihab dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu katanya; Liburan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan pada hari akhir perpisahan dia akan berkata baik atau diam, dan barang

<sup>58</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 290.

<sup>59</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M), h. 184.

siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, janganlah dia menyakiti tetangganya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan akhirat. Hari, bercinta dia memuliakan tamunya." (HR. Bukhari).<sup>60</sup>

Kepala madrasah yang berhasil merupakan apabila dia mampu memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah.<sup>61</sup>

Tujuan sekolah agama yang unggul adalah menghasilkan lulusan yang unggul secara akademis, spritual, dan moral. Sejauh ini, baru dua lembaga pendidikan yang melahirkan identitas ilmuan yang berbeda.mereka ponpes dan ingin punya ulama dan sekolah umum ingin punya anak muda. Selama ini, baik mazhab intelektua(akademik) maupun madrasah terkemukah sebenarnya bercita-cita untuk mencapai dua karakteristik tersebut,yaitu melatih uramas masa depan serta intelektual atau ulama.

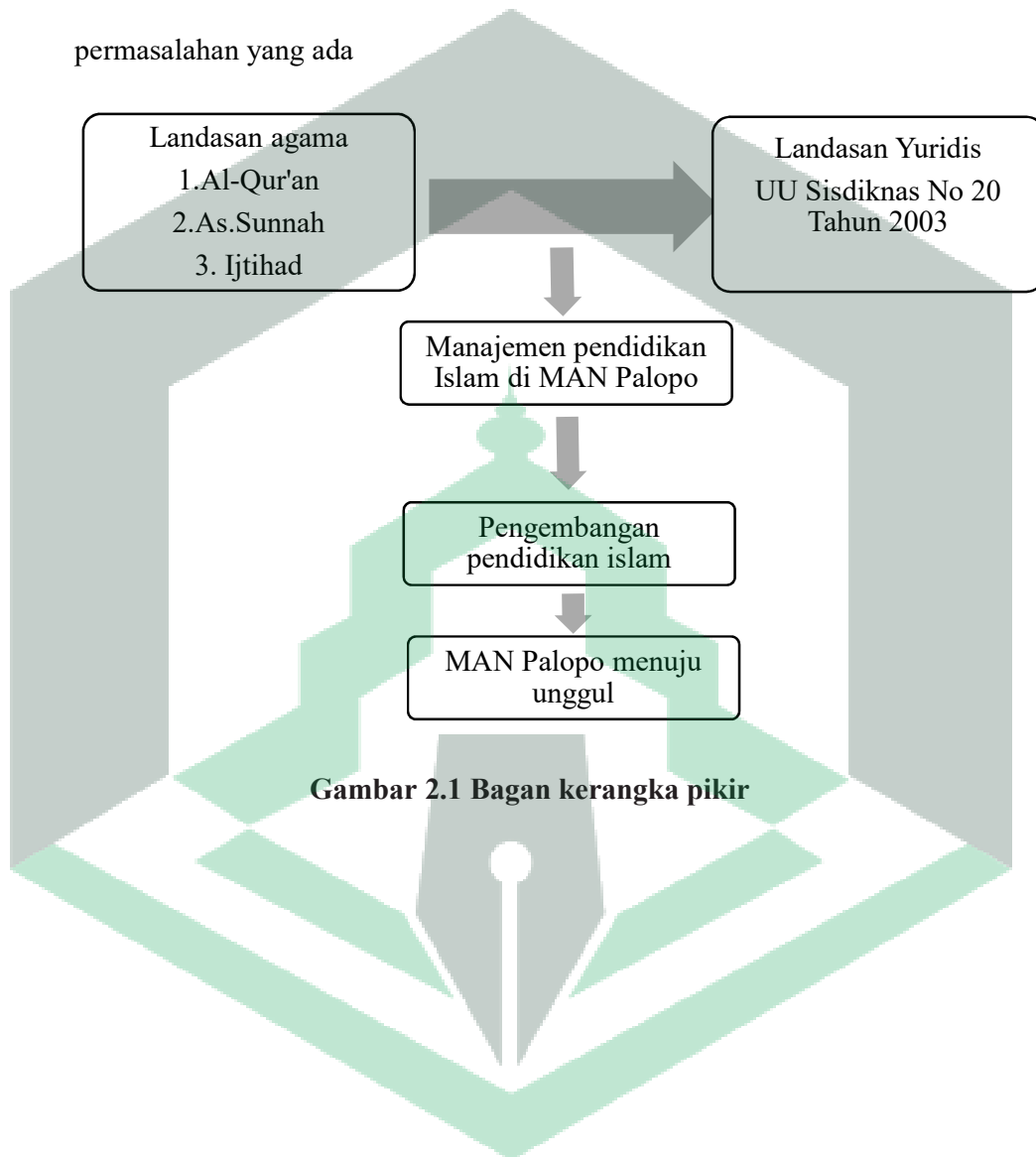
### C. Kerangka Pikir

Pembuatan alur pemikiran tersebut ini adalah untuk memberikan sebuah gambaran tentang pemikiran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini

<sup>60</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, h. 184.

<sup>61</sup> Andriyani, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggulan*, (Skripsi STAIN Palopo: 2014), h.3.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut adalah dapat dijelaskan bahwa pendidikan Islam di MAN Palopo masih memerlukan pengembangan yang berkelanjutan, mengingat pendidikan di Madrasah masih tertinggal jauh dibandingkan dengan kebanyakan sekolah negeri. dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada



**Gambar 2.1** Bagan kerangka pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian dilapangan ini dirancang dalam bentuk deskriptif kualitatif, adalah penelitian yang dapat mengungkap atau menggambarkan fakta atau gejala sebagaimana adanya dengan cara mengumpulkan sebuah informasi yang sesuai dengan apa yang ada pada saat penelitian dilakukan di lapangan. Penelitian ini akan memperoleh data deskriptif berupa tuturan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari objek penelitian. Melalui penelitian ini, desain lapangan data berupa kata-kata atau narasi sesuai dengan keadaan atau gejala objek penelitian. Dengan menggunakan penelitian deskriptif deskriptif, peneliti akan menarik fakta atau gejala berupa narasi yang berkaitan dengan “Manajemen Pengembangan MAN Palopo Menuju Madrasah Unggul”

##### **B. Fokus penelitian**

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan di ungkap atau di gali dalam penelitian. fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian ,sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah .oleh sebab itu,di gunakan indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian.;

Fokus penelitian ini adalah Manajemen pengembangan madrasah aliyah negeri palopo menuju madrasah unggul. Sedangkan yang di fokuskan adalah

terkait dengan permasalahan manajemen pengembangan pendidikan islam menuju madrasah unggul.

### **C. Definisi istilah**

Adapun uraian definisi istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pengembangan madrasah aliyah bisa dipahami sebagai komponen dan pembaharuan yang dapat mengatur mekanisme pendidikan Islam agar tujuan pendidikan Islam harus terlaksana dengan baik dan apa yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.
2. Madrasah unggul merupakan program yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki sekolah yang unggul dapat berprestasi di tingkat nasional.

### **D. Desain penelitian**

Metode penelitian menurut Nasir merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang di ajukan.

Menurut koentjaraningrat penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang di teliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang di teliti

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif ,penelitian deskriptif adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri,baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau

menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. kualitatif maksudnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. penelitian tidak dimaksudkan menguji hipotesis akan tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

#### **E. Data dan sumber data**

Berdasarkan perolehannya data terbagi menjadi dua, yaitu

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang pertama digunakan dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara pada beberapa *key* informasi ataupun data-data laporan dari tempat penelitian. hasil dari wawancara tersebut di gunakan untuk menggali informasi mengenai penelitian yang di lakukan

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung yang di gunakan untuk melengkapi data utama yang ada. dan ini di peroleh melalui laporan peraturan, ataupun website terkait penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan kedua data yaitu data primer dan data sekunder karea data yang disajikan berasal dari wawancara dan studi dokumentasi dari laporan yang ada mengenai Studi pengembangan madrasah aliyah negeri palopo menuju madrasah unggul.

## **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah Peneliti sendiri dengan cara turun ke lokasi untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **G. Teknik pengumpulan data**

Merupakan cara untuk memperoleh data dari subject penelitian berdasarkan pokokk penelitian yang akan di teliti oleh peneliti. Sugiono berpendapat bahwadalam penelitian kualitatif,tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan,wawancara mendalam,dan dokumentasi

Instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan dasta sebab instrumentmempunyai peranan sangat penting dalam pembentukan kualitas penelitian sehinggah jika instrumennya akurat maka akan menghasilkan data yang akurat dan juga sebaliknya jika instrumennya tidak akurat maka hasilnya pun juga tidak akurat. Dalam penelitian ini peneiti sendiri yang akan menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data keterlibatan langsung dalam wawancara dokumentasi serta pengamatan.

### **a. Teknik observasi dan instrumen yang digunakan**

Penelitian ini melakukan pengamatan ataupun observasi partisipan ke lapangan. Maksudnya adalah pneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa atau keadaan pada objek yang akan di teliti .



Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa buku tulis, peneliti memantau dan mencatat kelakuan pada jam proses belajar mengajar siswa di kelas maupun di luar kelas hasil observasi di catat dalam buku tulis observasi.

b. Teknik wawancara dan instrumen yang digunakan

Teknik wawancara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi secara langsung untuk mengajukan sebuah pertanyaan kepada narasumber. Kemudian peneliti ini menggunakan sebuah teknik wawancara yang tersusun dan teknik wawancara yang tidak tersusun kemudian mempersiapkan instrumennya berupa beberapa daftar pertanyaan dan pernyataan yang di tulis sebagai pedoman wawancara .

Peneliti ini melakukan sebuah wawancara pada *subject* penelitiannya mengenai Implementasi Manajemen Pengembangan MAN Palopo Menuju Madrasah Unggul apakah sudah baik atau belum.

c. Teknik dokumentasi dan instrumen yang digunakan

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah mencatat kejadian yang sudah lewat yang dinyatakan dalam bentuk lisa dan tulisa dan karya bentuk berkaitan dengan peneliti ini peneliti bertugas mencatat mengcopy dan merekam data dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan di teliti dan untuk mendapatkan data dengan tehnik dokumentasi peneliti mempersiapkan instrumennya yaitu kamera, alat perekam ,dan untuk menulis instrumen tersebut bisa membantu proses pengumpulan data pada objek peneliti untuk dokumentasi program kerja guru dan lainnya yang menunjang madrasah unggulan di MAN Palopo.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti melakukan atau mencocokkan dan melakukan perbandingan data dari beberapa sumber baik dari sumber wawancara atau dari hasil observasi kemudian untuk menguji keabsahan data tersebut terhadap data hasil penelitian kualitatif itu dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan dan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi .

### a. Perpanjangan pengamatan

Merupakan peneliti melakukan pengamatan ulang ke lapangan untuk wawancara kembali dengan narasumber yang pernah di wawancarai maupun narasumber yang baru sehingga hubungan peneliti dan narasumber semakin dekat dan juga bisa semakin terbuka pada peneliti agar tidak ada lagi sebuah informasi yang tersembunyi.

### b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara serius sehingga dengan cara tersebut urutan peristiwa dapat di rekam secara sistematis dan pasti dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan dapat mengecek kembali data yang telah di temukan dan dapat memberi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang di amati di lapangan.

### c. Melakukan triangulasi

Adalah cara yang di gunakan untuk meningkatkan validitas data di penelitian sebagai memeriksa suatu keabsahan data dengan menggunakan suatu yang beda di luar data dan untuk memerlukan sebagai perbandingan keabsahan

data yang bertujuan untuk mencari data sehingga data yang di telah di analisis benar agar data di tarik kesimpulan yang baik peneliti membedakan data dari dokumentasi dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang berhubungan kemudian ada dua macam tehnik traingulasi: yang pertama yaitu triangulasi tehnik adalah tehnik yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berbeda beda untuk menghasilkan data dari sumber yang sama oleh sebab itu,peneliti memakai tehnik wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serentak kemudian yang ke dua yaitu triangulasi sumber artinya peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama.

### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya menjadi satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>1</sup>

#### **1. Teknik pengolahan data**

Data yang sudah di kumpulkan jumlahnya sangat banyak maka perlu tehnik untuk penentuan data yang akan di perlukan , maka dari itu untuk keperluan data peneliti melakukan pengolaha data dengan cara menggunakan tehnik editing dengan tehnik coding.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, h 273

a. Teknik *editing*

Merupakan tehnik untuk mengecek atau mengoreksi data yang sudah di kumpulkan karena mungkin data yang masuk atau data yang di kumpul itu tidak logis dan di ragukan maka tujuan dari tehnik editing ini untuk menghilangkan beberapa kesalahan pada cacatan yang di lakukan di lapangan dan bersifat koreksi .

b. Teknik *coding*

Merupakan cara memberikan atau membuat kode pada setiap data yang masuk di dalam kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang di buat dalam bentuk angka atau huruf yang dapat memberikan petunjuk atau identitas pada informasi dan data yang akan di analisis

2. Teknik analisis data

Merupakan cara yang di lakukan oleh peneliti untuk mengorganisasikan data atau memilih untuk menemukan apa yang penting dan untuk memutuskan apa yang akan di ceritakan pada orang lain. untuk mendapatkan sebuah hasil analisis yang akurat peneliti melakukan tiga tahap yaitu.

a. Reduksi data

Reduksi data berarti mengurangi, penurunan atau pemotongan. Jika dikaitkan dengan data, maka yang dimaksud dengan reduksi ialah mereduksi atau memotong data tetapi tanpa mengurangi substansi yang terkandung yang ada didalamnya. Dengan demikian adanya reduksi data mengacu pada proses memilih,

memisah, mengubah, dan mengubah bentuk data yang diperoleh dari catatan yang ada di lapangan.<sup>2</sup>

Langkah mereduksi data yaitu peneliti ini membuat rangkuman yang berisi uraian hasil penelitian pada catatan lapangan, berfokus pada jawaban atas permasalahan yang telah diteliti. Untuk tahap selanjutnya akan dikembangkan kode data yang telah dituliskan dalam perekaman lapangan secara reduksi untuk mengidentifikasi topik cakupan data agar memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### b. Penyajian data

Adalah suatu kegiatan yang ketika informasi yang disusun sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian kualitatif ini. Penyajian data harus dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan kategori atau sejenisnya sehingga bisa dapat dikatakan peneliti juga dapat dengan mudah mengetahui apa yang telah ada dan yang telah terjadi dalam penelitian sehingga dapat merencanakan langkah yang selanjutnya.

#### c. Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir dilakukan dalam penelitian kualitatif ini merupakan secara induktif menarik sebuah kesimpulan berdasarkan suatu informasi atau data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang bersifat khusus dan individu dapat

---

<sup>2</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Cet. I; Kencana, 2014), h. 138.

menarik kesimpulan secara umum. Penarikan merupakan penarikan kesimpulan yang setelah data disajikan dan menggambarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian yang di lakukan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Sekolah MAN Palopo

###### a. Sejarah Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat dengan (MAN) Palopo adalah alih fungsi dari (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awalnya mulanya didirikan pada tahun 1960, yang bernama PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa studi ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 Tahun (setingkat SLTA). Hal ini sudah berlangsung dari tahun 1968 hingga pada tahun 1986. Kemudian pada tahun 1986 masa studi berubah menjadi tiga tahun setelah mengalami perubahan dari PGAN 4 tahun yang setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) saat itu menjadi MTS. Dua tahun sebelum masa studi PGAN Palopo berakhir, yakni pada tahun 1990 dirubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal ini sudah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990 yang pada saat itu sudah diketuai oleh Dra. Maida Hawa dengan NIP: 19670813199303 2 001 dengan pendidikan terakhir S1. Status bangunannya adalah milik swasta sedangkan status sekolahnya adalah negara.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo adalah sekolah madrasah yang Dibawah kepengawasan Departemen Agama. MAN Palopo dengan Nomor Statistik 131173730001 terletak di jl. Dr Ratulangi, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan. Kode Pos 91914. Telp.

(0471) 21671. Dengan luas area MAN Palopo seluruhnya 39,279 m<sup>2</sup>. Apabila dilihat dari situasi tersebut dan kondisi lingkungannya, MAN Palopo sudah termasuk tempat yang sangat strategis, aman dan berada dilingkungan poros yang utama Palopo-Masamba sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum dan dapat ditempuh dengan pejalan kaki. Wilayah barat MAN Palopo berbatasan langsung dengan SMK Negeri 2 Palopo terdapat masjid At tarbiyah dan di sebelah selatannya berbatasan langsung dengan rumah warga.

#### b. Visi dan Misi

Visi: Terwujudnya madrasah yang religius, cerdas, kreatif, dan kompetitif

Misi:

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam melalui proses pembelajaran pembiasaan.
- 2) Menyediakan sarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan inggris warga madrasah.
- 5) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah.
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan lembaga terkait.



8) Meningkatkan pribadi yang peduli terhadap lingkungan sosial, fisik dan budaya.

9) Membentuk karakter peserta didik yang kreatif, kolaboratif dan komunikatif.

Tabel 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana<sup>1</sup>

NO	JENIS SARANA & PRASARANA	JENIS	KUANTITAS	KUALITAS
1	Gdg Aula	Permanen	2	B
2	Rg. Kls	P	27	B
3	Rg. Kepsek	P	1	B
4	Rg. Gr	P	1	B
5	Rg. Perpus	P	1	B
6	Rg. Kptr	P	2	B
7	Lb. Bilgi	P	1	B
8	Lb. Fsk	P	1	B
9	Lb. Kma	P	1	B
10	Lb. Bhs	p	1	B
11	Life.skill	P	1	B
12	Toilet / Wc	P	14	12 b, 2 rb
13	Rg. kesehtn	P	1	B
14	Rg. Prmk	P	1	B
15	Rg. oss	P	1	B
16	Rg. B.Konseling	P	1	B
17	Rg. Ktrmpln	P	1	B
18	Rg. Tata Usaha	P	2	B
19	Lp. Bulutangkis	P	2	1 b, 1 rr
20	Lp. Vlly	P	2	2 rr
21	Lp. Bskt	P	1	B

<sup>1</sup> Arsip MAN Palopo, tahun 2023

22 Lp. Tns mja Pe 1 B

---

MOBILER/PERALATAN SEKOLAH

---

23	Mja Swa	Unt	548	451 B,125 R r, 8 Rb
24	Krs Swa	Unt	865	785 b 80 RR
25	Mja Gru	Unt	74	B
26	Krs Gru	Unt	74	B
27	Mja Stf/TU	Unt	9	B
28	KrsiStf/TU	Unt	9	B
29	Mja Kpsk	Unt	1	B
30	Krsi Kpsk	Unt	1	B
31	Ppn Tls	Unt	27	B
32	Lmri	Unt	10	B
33	Wrles	Unt	1	B
34	LCD	Unt	6	B
35	Lptp	Unt	7	B
36	Kmptr	Unt	6	B
37	Sound Sstm	Unt	6	B

## 2. Manajemen Pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo

Madrasah Aliyah Negeri Palopo merupakan sekolah yang berstatus negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menandakan bahwa sekolah tersebut sudah berbasis agama karena pendidikan di Madrasah merupakan pendidikan Islam. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di MAN Palopo dimaksimalkan dengan baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran di sekolah. Seperti hasil wawancara dengan kepala MAN Palopo mengatakan demikian:

“Pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo kami selaku guru atau tenaga pengajar memaksimalkannya baik dalam hal pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pembelajaran kami memaksimalkan dari kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup contohnya dalam kegiatan pembuka kami selalu mengajak siswa untuk senantiasa menjadikan tadarrus al-Qur’an sebagai wujud pembiasaan kepada setiap siswa yang ada di sekolah ini karena sekolah ini memang mencirikan keagamaan, yang kedua kami juga mengarahkan para siswa untuk senantiasa berdzikir dan bersholawat sebelum kegiatan inti dimulai agar para siswa juga mampu menjadikan hal itu sebagai pembiasaan tidak hanya mengaji saja, dan tetap mengarahkan para siswa untuk mengikuti budaya dan tata aturan di sekolah ini. Kalau diluar pembelajaran kami memaksimalkannya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada seperti program tahfidz yang diadakan setiap pekan pada malam jumat. Dsb. Saya rasa semua hal tersebut sudah menjadi penunjang dalam mewujudkan madrasah unggul untuk sekolah kami”.

Hal itu juga diperkuat oleh salah seorang guru bidang keagamaan yakni

ibu Dra. St Nun Ainun Yahya

“kalau berbicara tentang pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo ini kami memaksimalkannya di dalam pembelajaran baik guru mata pelajaran umum maupun yang tidak karena kami memang sekolah yang bernuansa Islami akan tetapi pendidikan Islamnya memang lebih menitik beratkan kepada kami selaku guru-guru PAI, kami ajarkan para siswa nilai-nilai tentang ke Islaman mengajarkan apa yang benar dan apa yang salah menegur setiap siswa kalau melakukan kesalahan baik di dalam maupun di luar pembelajaran dan juga menjadi contoh yang baik kepada setiap siswa. Semua hal tersebut sudah menjadi bentuk pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo ini”<sup>2</sup>

Menurut hasil wawancara yang peneliti peroleh ternyata sesuai dengan observasi yang telah diperoleh peneliti di MAN Palopo tersebut dari pihak Madrasah itu sendiri itu sudah memaksimalkan pelaksanaan pendidikan agama Islam di luar dan di dalam Madrasah sebagai salah satu penunjangnya. dalam mewujudkan Madrasah yang unggulan.

---

<sup>2</sup> Dra. St.Nun Ainun Yahya Guru fiqih MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 januari 2023*

Data sebagai implementasi pendidikan Islam di MAN Palopo bisa dilihat bahwa di dalam dan di luar pembelajaran sekolah sangat menuntut dan juga mengharapkan siswanya agar menerapkan nilai-nilai Islam sebagai bentuk penerapan pendidikan Islam yang telah diajarkan di MAN Palopo, sehingga keluarannya pelaksanaan pendidikan Islam bisa dapat terwujud. Pelaksanaannya juga merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap tenaga pengajar baik dengan memberikan materi dalam pembelajaran maupun mengarahkan setiap siswa untuk tetap berperilaku baik di luar pembelajaran yang sedang berlangsung dengan mengikuti segala aturan dan budaya sekolah sebagai bentuk maksimalisasi pendidikan Islam di sekolah. menuju madrasah yang unggulan. ada di MAN Palopo menurut beberapa sumber di atas.

Melihat kebenaran yang ada siswa MAN Palopo, dapat dikatakan bahwa mereka adalah siswa yang bisa mengembangkan pendidikan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa program pendukung yang ada seperti kelas tahfidz agar siswa mempelajari agama lebih dalam. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah Dra.HJ. Jumrah, M.Pd.I. bahwa pendidikan agama Islam di MAN Palopo jika dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah pendidikan di MAN Palopo dilihat dari aspek mata pelajaran seperti aqidah akhlak, tafsir hadits, fiqh, Al Quran hadits, SKI dan beberapa mata pelajaran agama lainnya. aspek siswa sehari-hari. Seperti cara menghormati sesama siswa, cara menghormati guru dengan baik sebagai orang tua dan yang terpenting sekolah mengajarkan cara sholat 5 waktu. Dan mengajar siswa membaca Alquran.

Guru melaksanakan pendidikan pada bidangnya masing-masing, khususnya bidang pendidikan Islam.<sup>3</sup>

Dalam melakukan pelaksanaan pendidikan, kepala Madrasah telah memberikan penugasan kepada setiap guru mata pelajaran akidah akhlak, tafsir hadits, fiqh, Al Quran hadits, SKI untuk melaksanakan sebuah proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan ST Ainun Yahya salah satu guru Aqidah Akhlak yang mengajar di kelas tahfidz, pelaksanaan pendidikan agama Islam di kelas selain memberikan materi guru juga memberikan amalan, apa yang diajarkan misalnya etika kepada guru. guru dan orang tua memberikan materi kemudian melatih siswa, mengunjungi siswa pelajaran orang sakit agar siswa menerapkan nilai-nilai etika dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>4</sup>

Langkah pelaksanaan pendidikan agama Islam di MAN Palopo. hasil wawancara peneliti dengan Titin Harfiana salah satu guru Aqidah Akhlak di MAN Palopo itu mengatakan bahwa tahapan dan pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo merupakan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada siswa melalui pembiasaan yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Setelah itu guru akan

---

<sup>3</sup> Dra.HJ. Jumrah, M.Pd.I, Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>4</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

melihat hasil pembiasaan tersebut dan dapat dinilai langsung oleh guru seperti melaksanakan sholat 5 waktu.<sup>5</sup>

Bahkan Penyusunan RPP dan silabus di MAN Palopo Penyusunan RPP dilakukan dengan cara mengacu pada silabus yang telah disediakan oleh pemerintah pusat, hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh para guru Aqidah Ahklak Ibu Titin Harfiana bahwa penyusunan RPP dilakukan oleh melihat kurikulum yang ada di PAI kemudian menyusun RPP sesuai silabus.

“Untuk penyusunan RPP para Guru PAI itu melihat acuan pada silabus, untuk itu diperlukan pemilihan materi yang disesuaikan dengan silabus yang ada setelah itu guru bisa menambah sumber rujukan dari berbagai buku terkait, modul PAI, atau buku pendukung lainnya yang sesuai dengan materi pengajaran”.<sup>6</sup>

### 3. Upaya pengembangan pendidikan Islam menuju madrasah unggul di MAN Palopo.

Untuk mengembangkan pendidikan Islam di lembaga pendidikan formal tentunya ada upaya yang harus dilakukan atau dikembangkan oleh sekolah itu sendiri. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala madrasah MAN Palopo beliau mengatakan bahwa adapun upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan sebuah pendidikan Islam yang ada di MAN Palopo, para guru menerapkan 3 hal yaitu:

Upaya pengembangan Pendidikan Islam untuk menuju Madrasah Unggul:

#### a. Mengadakan kelas tahfidz

<sup>5</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>6</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor, pada tanggal 26 Januari 2023*

Kelas tahfidz adalah program yang terdapat di MAN Palopo yang diajarkan langsung oleh Bapak Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I dimana kelas tahfidz hanya diperuntukan dan dikhususkan bagi siswa yang ingin meningkatkan hafalan ilmunya. Al-Qur'an sehingga perkembangan pendidikan Islam di MAN Palopo bisa lebih berkembang secara signifikan.<sup>7</sup>

b. Program organisasi dakwah

Organisasi dakwah adalah salah satu alternatif solusi pengembangan pendidikan Islam yang ada di MAN Palopo, hal ini dikarenakan tongkat peradaban terletak pada dakwah. Dalam organisasi dakwah di MAN Palopo, santri belajar dan melatih diri untuk menyebarkan ajaran Islam agar nilai-nilai utama pesantren yang menjadi ciri khas Islam dapat terwujud dengan baik.

c. Program kelas unggulan

Kelas unggulan adalah kelas yang khusus diikuti oleh sejumlah siswa yang berprestasi dalam tiga ranah penilaian, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor dengan kecerdasan yang di atas rata-rata yang diserap dengan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina semua peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin agar bisa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sebaik-baiknya sesuai dengan semangat konsep wawasan keunggulan.<sup>8</sup>

sebagaimana hasil dari wawancara peneliti dengan kepala sekolah di MAN Palopo bahwa:

---

<sup>7</sup> Dra.HJ. Jumrah, M.Pd.I, Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>8</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan program pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104

“kelas unggulan itu sendiri diperuntukkan kepada siswa-siswa yang telah terpilih, sebelum masuk kelas unggulan terlebih dahulu pihak sekolah juga melakukan penyeleksian terhadap siswa dengan cara wawancara secara langsung kepada siswanya dengan melihat dari cara berbahasa inggrisnya, bahasa arabnya dan masalah ke agamaannya untuk di bina langsung di program kelas unggulan sehingga ketika ada perlombaan pihak sekolah tidak lagi kalangkabut untuk membina siswa untuk mengikuti perlombaan maka yang di utamakan adalah dari kelas unggulan itu sendiri karena sudah terbina secara khusus”<sup>9</sup> Program kelas unggulan ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah seperti Ac, Wifi dan lain sebagainya sehingga siswa yang belajar merasa nyaman, Keunggulan dari kelas tersebut adalah dilengkapi dengan AC, dan WI-FI.

Sesuai hasil wawancara yang peneliti dapatkan dan ternyata sesuai hasil observasi yang telah didapatkan peneliti di lapangan dimana di MAN Palopo sendiri dari pihak Madrasah itu sendiri telah mengadakan kelas tahfidz sebagai bentuk pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju Madrasah yang Unggul. Kemudian kelebihan, kelas yang unggul yaitu fasilitas lebih unggul, persaingan untuk meraih nilai yang terbaik, terdapat pelajaran tambahan adapun kekurangannya pulang menjadi lebih siang, sulit mengikuti ekstrakurikuler, rugi apabila tidak mendapatkan hasil yang memuaskan, harus pintar membagi waktu

Sesuai hasil wawancara dengan guru lain seperti guru bahasa Indonesia, guru senibudaya dan prakarya kemudian guru antropologi dan bagian tatusaha mereka mengatakan bahwa :

pengembangan pendidikan Islam yang ada di man sudah benar2 terlaksana karena dilihat dari usaha para guru agama mereka sudah melakukan pengembangan pendidikan Islam yang ada di MAN palopo dengan usaha yang semaksimal mungkin<sup>10</sup>, para guru agama di MAN

<sup>9</sup> Jumrah, Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 januari 2023*

<sup>10</sup> Nurpati, guru bahasa Indonesia, Nursanti guru senibudaya, firdaus kepala tata usaha, faisal guru fisika, muis wakasek humas alauddin wakasek kesiswaan, MAN Palopo, *Wawancara diruang guru MAN Palopo, pada tanggal 17 maret 2023*



palopo sudah mengusahakan semaksimal mungkin kepada siswa agar mengembangkan pendidikan Islamnya dengan baik agar Madrasah ini bisa menuju ke Madrasah yang unggul tetapi kami juga sebagai guru mata pelajaran umum tidak bisa menjelaskan lebih rinci bagaimana proses yang dilakukan para guru agama untuk mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju madrasah unggul tetapi yang kami lihat para guru agama sudah mengimplementasikan pengembangan pendidikan Islam yang ada di MAN Palopo untuk menuju madrasah unggul.

#### 4. Faktor Penunjang dan Kendala dalam pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo.

Dalam mengembangkan pendidikan Islam menuju madrasah unggulan tentunya ada faktor pendukung dan kendala yang dihadapi pihak sekolah sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah MAN Palopo yang mengatakan bahwa:

“Faktor penunjang dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo terdiri dari kepemimpinan kepala madrasah sendiri seperti yang kita ketahui bahwa Kepala sekolah sendiri mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, selain itu salah satu kendala yang dialami dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo yaitu siswa itu sendiri dimana ketika guru memberikan materi dalam rangka mendidik akhlak siswa namun siswa itu sendiri yang sulit dan bahkan tidak mau menerima oleh karena itu para guru tetap mengusahakan agar siswa tersebut terdidik akhlaknya dengan baik.<sup>11</sup>”

Adapun faktor penunjang dan kendala lain yang peneliti dapatkan dilapangan dengan hasil wawancara dari beberapa narasumber yaitu sebagai berikut:

##### a. Faktor penunjang

##### 1) Program kerja yang unggul

---

<sup>11</sup> Jumrah, Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 2021*

Hasil dari wawancara dengan atasan salah satu sekolah di MAN Palopo, salah satu penunjang dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo ialah program kerja dimana pihak sekolah juga harus mampu memikirkan dan melaksanakan program untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. tujuan pendidikan.<sup>12</sup>

## 2) Guru yang berkualitas

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru sekolah di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu penunjang dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo ialah guru yang berkualitas, artinya bahwa guru juga harus mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing dimana guru memegang peranan sangat penting. berperan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkannya, dalam proses belajar mengajar guru memiliki tugas untuk mendorong, membimbing, dan menyediakan fasilitas belajar bagi siswa, guru memiliki tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.<sup>13</sup>

## b. Kendala

### 3) Wabah Covid19

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru sekolah di MAN Palopo telah mengatakan bahwa salah satu kendala yang hendak dihadapi dalam mengembangkan sebuah pendidikan Islam yang ada di MAN

---

<sup>12</sup> Mutmainnah, Guru SKI MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>13</sup> Mutmainnah, Guru SKI MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

Palopo ialah Wabah Covid19 dimana kita semua tahu bahwa dampak pandemi covid19 telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, apa peran sekolah/madrasah yang selama ini menjadi pusat pendidikan seolah semuanya sia-sia, program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah/madrasah yang dulunya dianggap sangat penting karena mempengaruhi mutu pendidikan sekarang terkesan sudah tidak berarti, pemerintah membatalkan ujian nasional (UN) melarang kegiatan yang mengumpulkan banyak orang dan program penting lainnya yang sudah bisa dilaksanakan di sekolah/madrasah.<sup>14</sup>

#### 4) Tebatasnya waktu belajar PAI

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu yang menjadi kendala yang dihadapi dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo adalah keterbatasan waktu dimana guru tidak mampu atau kurang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran mulai dari RPP, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran, guru tidak dapat mengembangkan metode pembelajaran secara leluasa karena keterbatasan waktu selama pandemi Covid-19

Sesuai dengan hasil wawancara yang saya dapatkan dan ternyata sesuai dengan hasil observasi yang diperoleh peneliti dilapangan dimana salah satu kendala yang hendak dihadapi untuk bersekolah di sekolah unggulan ialah waktu yang terbatas untuk mempelajari PAI .

#### 5) Guru yang berkualitas

---

<sup>14</sup> Mutmainnah, Guru SKI MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

Dari hasil wawancara peneliti yang di lakukan dengan salah satu sekolah di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi MAN Palopo untuk menuju madrasah yang unggulan ialah guru yang profesional dimana para guru di MAN Palopo masih ada beberapa yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing.<sup>15</sup>

#### 6) Perilaku Siswa

Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu sekolah yang ada di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi MAN Palopo untuk menuju madrasah unggulan adalah siswa itu sendiri dimana masih banyak siswa yang belum bisa menerapkan ilmu agama. sikap sebagai penerapan pendidikan Islam yang diajarkan di MAN Palopo.<sup>16</sup>

#### 7) Tawuran

Dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan salah satu pihak sekolah yang ada di MAN Palopo telah mengatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi MAN Palopo untuk menuju madrasah yang unggulan ialah tawuran dimana MAN Palopo pernah mengalami tawuran dengan beberapa sekolah di sekitar lokasi MAN Palopo yaitu SMAN 4 Palopo dan SMKN 2 Palopo. tawuran sering terjadi, hal ini menimbulkan kepastian dan keresahan bagi para calon generasi penerus bangsa ini.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Titin harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, *Wawancara di kantor, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>16</sup> Titin harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, *Wawancara di kantor, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>17</sup> Jumrah, Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, padatangal 26 Januari 2023*

## B. Pembahasan

Madrasah Aliyah Negeri Palopo merupakan sekolah yang berstatus negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menandakan bahwa sekolah tersebut sudah berbasis agama karena pendidikan di Madrasah ialah pendidikan Islam. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di MAN Palopo dimaksimalkan dengan baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran di sekolah. Seperti hasil wawancara dengan kepala Madrasah MAN Palopo mengatakan demikian:

“Pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo kami selaku guru atau tenaga pengajar memaksimalkannya baik dalam hal pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pembelajaran kami memaksimalkan dari kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup contohnya dalam kegiatan pembuka kami selalu mengajak siswa untuk senantiasa menjadikan tadarrus al-Qur’an sebagai wujud pembiasaan kepada setiap siswa yang ada di sekolah ini karena sekolah ini memang mencirikan keagamaan, yang kedua kami juga mengarahkan para siswa untuk senantiasa berdzikir dan bersholawat sebelum kegiatan inti dimulai agar para siswajuga mampu menjadikan hal itu sebagai pembiasaan tidak hanya mengaji saja, dan tetap mengarahkan para siswa untuk mengikuti budaya dan tata aturan di sekolah ini. Kalau diluar pembelajaran kami memaksimalkannya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada seperti program tahfidz yang diadakan setiap pecan pada malam jumat. Dsb. Saya rasa semua hal tersebut sudah menjadi penunjang dalam mewujudkan madrasah unggul untuk sekolah kami”.

Hal itu juga diperkuat oleh salah seorang guru bidang keagamaan yakni

ibu Dra. St Nun Ainun Yahya

“kalau berbicara tentang pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo ini kami memaksimalkannya di dalam pembelajaran baik guru mata pelajaran umum maupun yang tidak karena kami memang sekolah yang bernuansa Islami akan tetapi pendidikan Islamnya memang lebih menitik beratkan kepada kami selaku guru-guru PAI, kami ajarkan para siswa nilai-nilai tentang ke Islaman mengajarkan apa yang benar dan apa yang salah menegur setiap siswa kalau melakukan kesalahan baik di dalam maupun di luar pembelajaran dan juga menjadi contoh yang baik kepada setiap siswa.

Semua hal tersebut sudah menjadi bentuk pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo ini<sup>18</sup>

Menurut hasil wawancara yang peneliti peroleh ternyata sesuai dengan observasi yang diperoleh peneliti di MAN Palopo dari pihak Madrasah itu sendiri untuk memaksimalkan pelaksanaan pendidikan agama Islam di luar dan di dalam Madrasah sebagai salah satu penunjangnya. dalam mewujudkan Madrasah unggulan.

Data sebagai implementasi pendidikan Islam di MAN Palopo itu dapat dilihat bahwa di dalam dan di luar pembelajaran sekolah itu sangat menuntun dan juga mengharapkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam sebagai bentuk penerapan pendidikan Islam yang telah diajarkan di MAN Palopo, sehingga keluarannya pelaksanaan pendidikan Islam dapat terwujud. Pelaksanaannya juga merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap tenaga pengajar baik dengan memberikan materi dalam pembelajaran maupun mengarahkan setiap siswa untuk tetap berperilaku dengan baik di luar pembelajaran dengan mengikuti segala aturan dan budaya sekolah sebagai bentuk maksimalisasi pendidikan Islam di sekolah. menuju madrasah yang unggulan. ada di MAN Palopo menurut beberapa sumber di atas.

Melihat keadaan yang ada siswa di MAN Palopo, dapat dikatakan bahwa mereka adalah siswa yang mengembangkan pendidikan. Hal ini terlihat dari beberapa program pendukung seperti program kelas tahfidz agar siswa mempelajari agama bisa lebih dalam. Berdasarkan hasil dari peneliti dengan

---

<sup>18</sup> Dra. St.Nun Ainun Yahya Guru fiqih MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 januari 2023*

kepala sekolah Dra.HJ. Jumrah, M.Pd.I., bahwa pendidikan agama Islam di MAN Palopo jika dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah pendidikan di MAN Palopo dilihat dari aspek mata pelajaran seperti aqidah akhlak, tafsir hadits, fiqh, Al Quran hadits, SKI dan beberapa mata pelajaran agama lainnya. aspek siswa sehari-hari. Seperti cara menghormati sesama siswa, cara menghormati guru sebagai orang tua dan yang terpenting sekolah mengajarkan tata cara sholat 5 waktu. Dan mengajarkan siswa membaca Alquran. Guru juga harus melaksanakan pendidikan pada bidangnya masing-masing, khususnya bidang pendidikan Islam.

19

Dalam melaksanakan pendidikan, kepala Madrasah memberikan penugasan kepada setiap guru mata pelajaran akidah akhlak, tafsir hadits, fiqh, Al Quran hadits, SKI untuk melaksanakan sebuah proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh sekolah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di MAN palopo ST Ainun Yahya salah satu guru Aqidah Akhlak yang mengajar di kelas tahfidz, pelaksanaan pendidikan agama Islam di kelas selain memberikan materi guru juga memberikan amalan, apa yang diajarkan misalnya etika kepada guru. guru dan orang tua memberikan materi kemudian melatih siswa, mengunjungi siswa pelajaran orang sakit agar siswa menerapkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

Langkah pelaksanaan pendidikan agama Islam di MAN Palopo. hasil dari wawancara peneliti yang di lakukan dengan Titin Harfiana salah satu guru Aqidah

---

<sup>19</sup> Dra.HJ. Jumrah, M.Pd.I., Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>20</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

Akhlak di MAN Palopo mengatakan bahwa tahapan pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo merupakan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada siswa melalui pembiasaan yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Setelah itu guru juga akan melihat hasil pembiasaan tersebut dan dinilai langsung oleh guru seperti melaksanakan sholat 5 waktu.<sup>21</sup>

Adapun dalam Penyusunan RPP dan silabus di MAN Palopo Penyusunan RPP yang dilakukan dengan mengacu pada silabus yang telah disediakan oleh pemerintah pusat, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru Aqidah Akhlak Ibu Titin Harfiana bahwa penyusunan RPP dilakukan oleh melihat kurikulum yang ada di PAI kemudian menyusun RPP sesuai dengan silabus.

“Dalam menyusun RPP para Guru PAI itu melihat acuan pada silabus, yang ada untuk itu diperlukan pemilihan materi yang disesuaikan dengan silabus yang ada setelah itu guru juga bisa menambah sumber rujukan dari berbagai buku terkait, modul PAI, atau buku pendukung lainnya yang sesuai dengan materi pengajaran yang ada”.<sup>22</sup>

Pengembangan pendidikan Islam di lembaga pendidikan formal tentu ada upaya yang harus dilakukan atau dikembangkan oleh pihak sekolah itu sendiri sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala madrasah MAN Palopo telah mengatakan bahwa adapun upaya yang harus dilakukan dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo itu sendiri para guru menerapkan 3 hal yaitu:

---

<sup>21</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>22</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor, pada tanggal 26 Januari 2023*



1. Upaya pengembangan Pendidikan Islam untuk menuju Madrasah Unggul:

a. Program kelas tahfidz

Program kelas tahfidz adalah program yang telah terdapat di MAN Palopo yang diajarkan langsung oleh Bapak Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I dimana kelas tahfidz hanya diperuntukan dan dikhususkan bagi siswa yang ingin meningkatkan hafalan ilmunya. Al-Qur'an sehingga perkembangan pendidikan Islam di MAN Palopo lebih berkembang secara signifikan.

b. Program Organisasi Dakwah

Program organisasi dakwah adalah salah satu alternatif solusi pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo, hal ini dikarenakan tingkat peradaban terletak pada dakwah. Dalam organisasi dakwah di MAN Palopo, santri belajar dan melatih diri untuk menyebarkan ajaran Islam agar nilai-nilai utama pesantren yang menjadi ciri khas Islam dapat terwujud dengan baik.

c. Program Kelas Unggulan

Program kelas unggulan merupakan program kelas khusus yang diikuti oleh sejumlah siswa yang berprestasi dalam tiga ranah penilaian, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor dengan kecerdasan di atas rata-rata yang diserap secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sebaik-baiknya sesuai dengan semangat konsep

wawasan keunggulan.<sup>23</sup> Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah di MAN Palopo bahwa:

“kelas unggulan itu sendiri telah diperuntukkan kepada siswa-siswa yang sudah terpilih, sebelum masuk kelas unggulan terlebih dahulu pihak sekolah melakukan penyeleksian dengan cara melakukan wawancara yang secara langsung kepada siswanya dengan melihat dari cara bahasa inggrisnya, bahasa arabnya dan masalah ke agamaannya untuk di bina langsung di program kelas unggulan sehingga ketika ada perlombaan pihak sekolah tidak lagi kalangkabut untuk membina siswa untuk mengikuti sebuah perlombaan maka yang diutamakan adalah dari kelas unggulan itu sendiri karena sudah terbina secara khusus”<sup>24</sup> Program kelas unggulan ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah seperti Ac, Wifi dan lain sebagainya sehingga siswa yang belajar merasa nyaman, Keunggulan dari kelas tersebut adalah dilengkapi dengan AC, dan WI-FI.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapatkan dan ternyata sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan peneliti di lapangan dimana di MAN Palopo itu sendiri dari pihak Madrasah mengadakan program kelas tahfidz sebagai bentuk pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju Madrasah yang Unggul. Kemudian kelebihan, kelas yang unggul yaitu fasilitas lebih unggul, persaingan untuk meraih nilai yang terbaik, terdapat pelajaran tambahan adapun kekurangannya pulang menjadi lebih siang, sulit mengikuti ekstrakurikuler, rugi apabila tidak mendapatkan hasil yang memuaskan, harus pintar membagi waktu

Dalam mengembangkan sebuah pendidikan Islam menuju madrasah yang unggul tentu ada faktor-faktor penunjang dan kendala yang dihadapi oleh pihak

---

<sup>23</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan program pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104

<sup>24</sup> Jumrah, Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 2021*

sekolah tersebut sebagaimana hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan Kepala Madrasah MAN Palopo yang mengatakan bahwa:

“Faktor yang menjadi penunjang dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo itu terdiri dari kepemimpinan kepala madrasah sendiri seperti yang kita ketahui bahwa Kepala sekolah sendiri mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, selain itu salah satu kendala yang dialami dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo yaitu siswa itu sendiri dimana ketika guru memberikan materi dalam rangka mendidik akhlak siswa namun siswa itu sendiri yang sulit dan bahkan tidak mau menerima oleh karena itu para guru tetap mengusahakan agar siswa tersebut terdidik ahklaknya dengan baik.<sup>25</sup>

2. Adapun faktor penunjang dan kendala lain yang peneliti dapatkan dilapangan dengan hasil wawancara dari beberapa nasrasumber yaitu sebagai berikut:

a. Faktor penunjang

1) Program kerja yang unggul

hasil dari wawancara yang di lakukan dengan atasan salah satu sekolah di MAN Palopo, salah satu penunjang dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo ialah program kerja dimana pihak sekolah harus mampu memikirkan dan melaksanakan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan. tujuan pendidikan.<sup>26</sup>

b. Guru yang berkualitas

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan salah satu sekolah di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu penunjang dalam

<sup>25</sup> Jumrah, Kepala Madrasah MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 2021*

<sup>26</sup> Mutmainnah, Guru SKI MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo ialah guru yang berkualitas, artinya guru harus mengajar sesuai pada bidangnya dimana guru memegang peranan yang sangat penting. berperan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkannya, dalam proses belajar mengajar guru memiliki tugas untuk mendorong, membimbing, dan menyediakan fasilitas belajar bagi siswa, guru memiliki tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan yang baik bagi anak-anak.<sup>27</sup>

c. Kendala

1) Wabah Covid19

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan salah satu sekolah di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu kendala yang hendak dihadapi dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo ialah Wabah Covid19 dimana kita semua tahu bahwa dampak pandemi covid19 telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, apa peran madrasah yang selama ini menjadi pusat pendidikan seolah semuanya sia-sia, program pendidikan yang dilaksanakan di madrasah yang dulunya dianggap sangat penting karena mempengaruhi mutu pendidikan sekarang terkesan tidak berarti, pemerintah membatalkan ujian nasional (UN) melarang kegiatan yang

---

<sup>27</sup> Mutmainnah, Guru SKI MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

mengumpulkan banyak orang dan program penting lainnya yang sudah bisa dilaksanakan di madrasah.<sup>28</sup>

2) Tebatasnya waktu belajar PAI

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan salah satu sekolah di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo ialah keterbatasan waktu dimana guru tidak mampu atau kurang efektif dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran mulai dari RPP, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran, guru tidak dapat mengembangkan metode pembelajaran secara leluasa karena keterbatasan waktu selama pandemic

3) Covid-19

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan dan ternyata sesuai dengan hasil observasi yang diperoleh peneliti lapangan dimana salah satu kendala yang dihadapi untuk bersekolah di sekolah unggulan adalah waktu yang terbatas untuk mempelajari PAI<sup>29</sup>

4) Perilaku Siswa

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan salah satu sekolah yang ada di MAN Palopo mengatakan bahwa salah satu kendala yang hendak dihadapi oleh MAN Palopo untuk menuju madrasah unggulan ialah siswa itu sendiri dimana masih banyak siswa yang belum bisa menerapkan

---

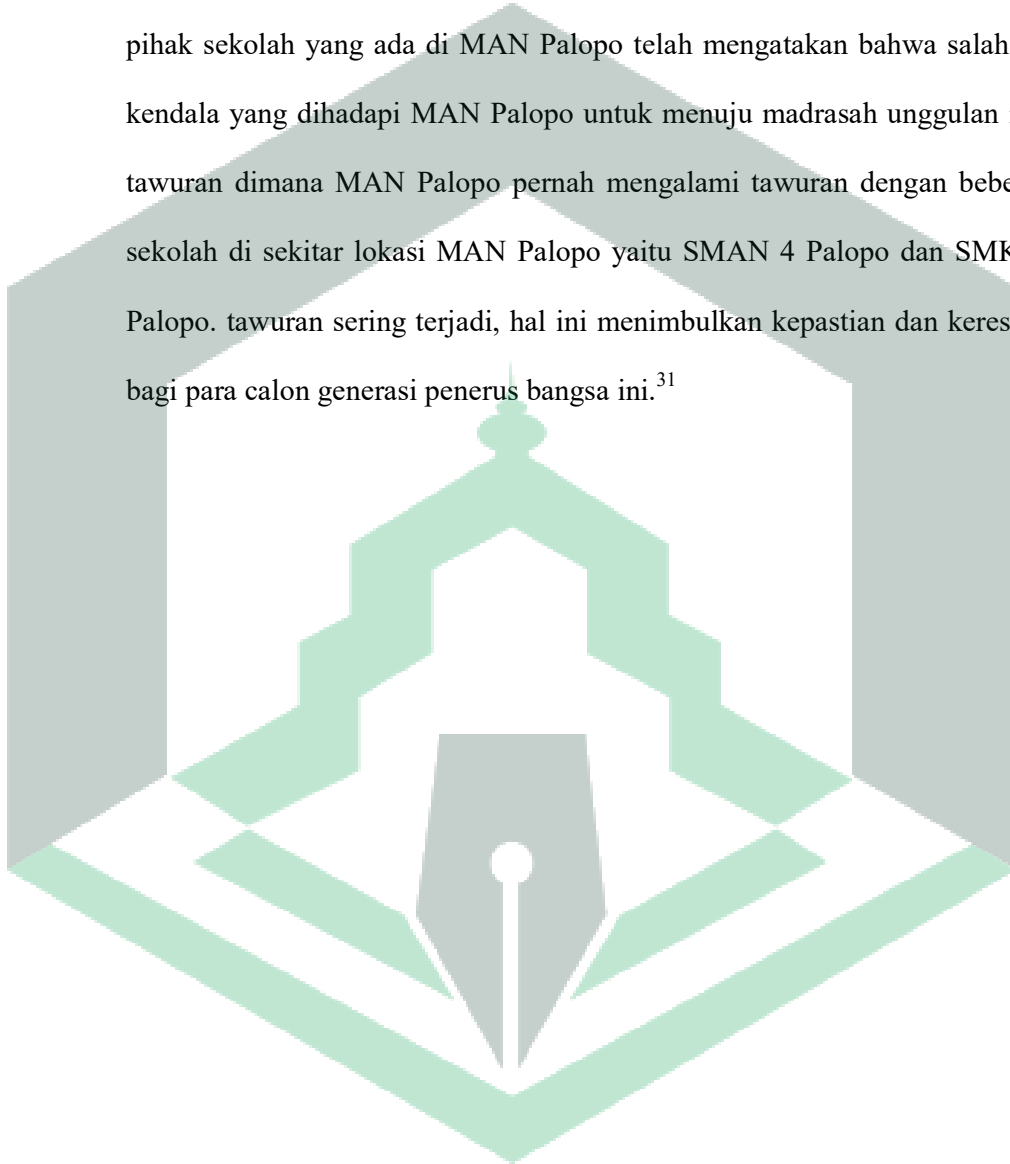
<sup>28</sup> Mutmainnah, Guru SKI MAN Palopo, *Wawancara di kantor MAN Palopo, pada tanggal 26 Januari 2023*

<sup>29</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor, pada tanggal 26 Januari 2023*

ilmu agama. sikap sebagai penerapan pendidikan Islam yang diajarkan di MAN Palopo.<sup>30</sup>

5) Tawuran

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan salah satu pihak sekolah yang ada di MAN Palopo telah mengatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi MAN Palopo untuk menuju madrasah unggulan ialah tawuran dimana MAN Palopo pernah mengalami tawuran dengan beberapa sekolah di sekitar lokasi MAN Palopo yaitu SMAN 4 Palopo dan SMKN 2 Palopo. tawuran sering terjadi, hal ini menimbulkan kepastian dan keresahan bagi para calon generasi penerus bangsa ini.<sup>31</sup>



---

<sup>30</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor, pada tanggal* 26 Januari 2023

<sup>31</sup> Titin Harfiana, guru aqidah akhlak MAN Palopo, , *Wawancara di kantor, pada tanggal* 26 Januari 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan di MAN Palopo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo dapat dilihat bahwa di dalam dan di luar pembelajaran sekolah sangat menuntut dan juga mengharapkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam sebagai bentuk penerapan pendidikan Islam yang diajarkan di MAN Palopo, sehingga output dari pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo dapat dilihat. pendidikan Islam dapat terwujud. Pelaksanaannya juga merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap pendidik baik dengan memberikan materi dalam pembelajaran maupun mengarahkan setiap peserta didik untuk tetap berperilaku baik di luar pembelajaran dengan mengikuti segala tata tertib dan budaya sekolah sebagai bentuk pendidikan Islam yang maksimal di sekolah menuju madrasah unggul.
2. Perkembangan manajemen pendidikan Islam di MAN Palopo menuju madrasah yang unggul adalah dengan diadakannya kelas-kelas tahfidz dimana kelas tahfidz adalah sebuah program yang terdapat di kelas tahfidz MAN Palopo yang hanya dibagi-bagi bagi siswa yang ingin meningkatkan hafalan Al-Qur'annya. agar perkembangan pendidikan agama Islam di MAN Palopo berkembang secara signifikan, maka oleh sebab itu diadakannya program kelas unggulan yang dimana kelas unggulan tersebut adalah kelas khusus yang

diikuti oleh beberapa siswa yang berprestasi dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasannya di atas rata-rata yaitu diperpanjang secara khusus. Kelompok ini dimaksudkan untuk pembinaan siswa dalam mengembangkan kecerdasannya. Kemampuan, keterampilan dan potensi yang optimal sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbaik sesuai dengan semangat konsep keunggulan.

3. Faktor yang mendukung dan penghambat dalam melakukan sebuah pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo itu terdiri dari kepemimpinan kepala madrasah itu sendiri yang sebagaimana kita ketahui bahwa Kepala Sekolah sendiri memiliki peran yang sangat penting sebagai seorang pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan yang diharapkan, selain itu maka salah satu kendala yang dialami dalam mengembangkan sebuah pendidikan agama islam di MAN Palopo yaitu siswa itu sendiri dimana ketika guru sedang memberikan sebuah materi dalam rangka mendidik akhlak siswa, siswa sendiri itu sangat sulit bahkan tidak mau menerimanya, oleh sebab itu guru terus berusaha untuk mendidik siswanya dengan baik

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini saran; saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk MAN Palopo adalah:

1. Guru pendidikan agama Islam di MAN Palopo hendaknya selalu meningkatkan kompetensi dan wawasannya serta mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar pendidikan.



2. Pemerintah juga seharusnya tidak lagi memprioritaskan madrasah, tetapi harus memperlakukannya secara khusus dan sejajar dengan sekolah-sekolah negeri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenul Fitri, Agus Maimun, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Abu Abdullah Muhammad ,bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Ar-Riqaq, Juz 7, Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981.
- Alawiyah Faridah, *Pendidikan Madrasah di Indonesia*. Jurnal Pendidikan, Jakarta, Vol.5. No.1, 2014
- Aqib Zainal, dan Sujak, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yarma Widya, 2012
- Arikunto, Suharsimi ,*Manajemen Penelitian*.Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Ahmad, M. Yusuf, Arisanti Devi, Ridoan Nasution, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan. di Min 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, Jurnal Al-hikmah, 2017.
- Andriyani, *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Menuju Madrasah Unggulan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam: STAIN Palopo 2014.
- Baharun Hasan, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan Dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2017.
- Barizi Ahmad, *Pendidikan Integratif: Akbar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Bafadal Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Burhanudin, Jajat, Afrianty, D. *Mencetak Muslim Modern, Peta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Danim, Indonesia, 2006.
- Buchari Agustini, Erni Moh. Saleh, *Merancang Pengembangan Madrasah Unggul*. Journal of Islamic Education Policy, Vol.1, No.2, 2016.
- Daradjat zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2010.

- Hawi, Akmal *Kompetensi Guru Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).
- Hasan M. Nur, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. FITK UIN Walisongo *Wahana Akademika*, 2015.
- Hasan, M. Nurh *Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul*.Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan FITK UIN Walisongo, 2015.
- Karni Asroni. S, *Etos Studi Kaum Santri: Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan Pustaka,2009
- Kasman, Adi *Pendidikan Madrasah Sebagai Sub-Pendidikan Nasional*. Pascasarjana Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*.Surabaya Halim 2010.
- Khairudin, *Pengembangan Pendidikan Menuju Madrasah Unggulan*. Jurnal Pendidikan, Vol 3 No 1, 2003.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Musfiqon, *Mendesain Sekolah Unggul*. Sidoarjo: Nizamiya Learning Center, 2015.
- Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992.
- Saefudin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kalitatif R&D*. Cet. XIII; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Subagyo Joko, *Teknik Penelitian dalam Teori dan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sulhan Najib, *PanduanPraktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa, sinergi sekolah dan rumah*, Surabaya: Temprina Medra Grafika, 2015
- Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal dan program pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 2000

Tullah Rachmat, *Upaya pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017

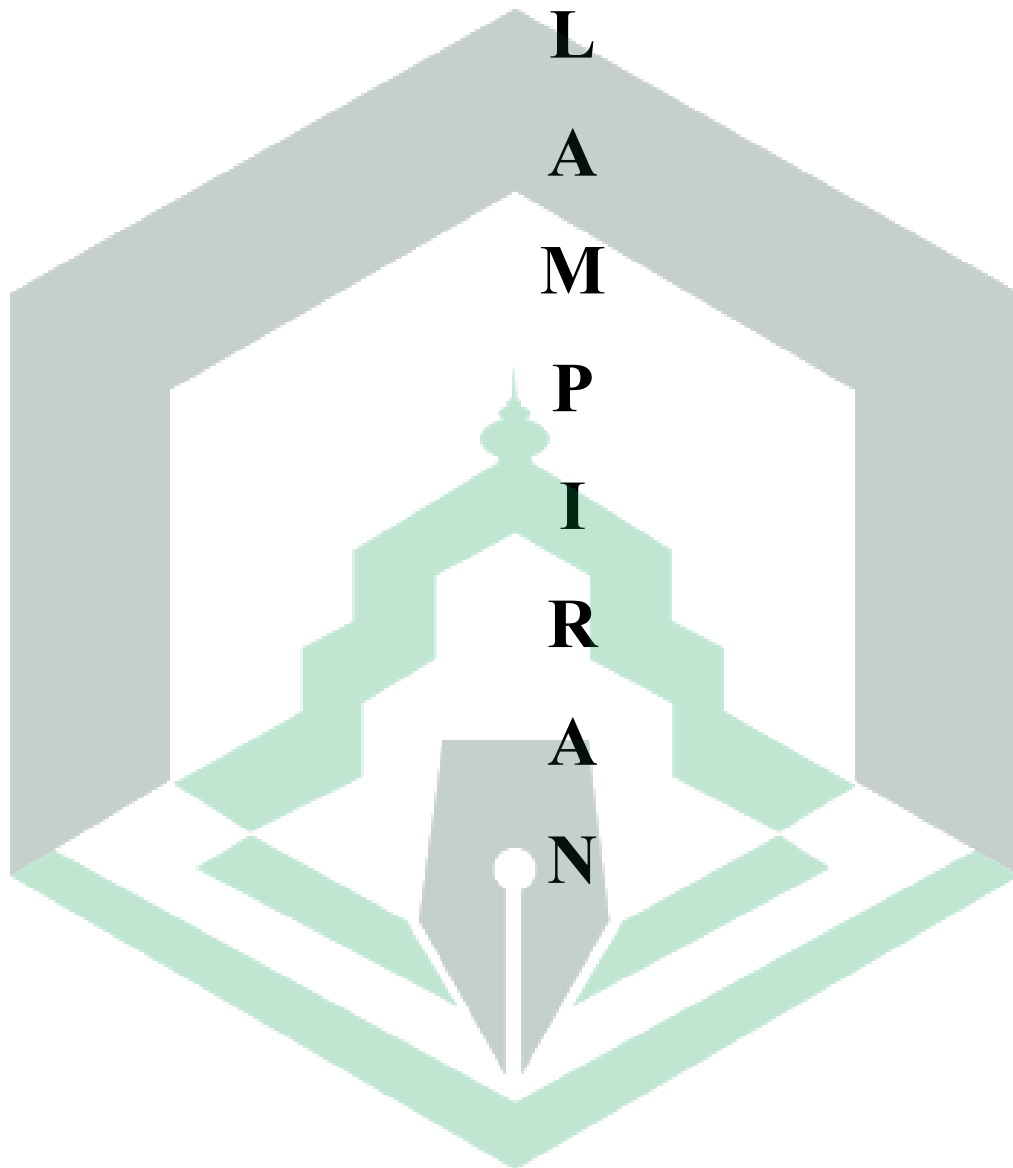
Umar Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta, 2011.

Usman Husaini dan Setiady Akbar, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Yaumi, Muhammad, Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*. Cet. I; Jakarta: Kencana, 2014.

Zayadi Ahmad, *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag, 2005.





### DATA GURU MAN PALOPO

No	Nama/ Nip	Jabatan	Mata Pelajaran
	DRA. Hj. JUMRAH, M.Pd.I NIP. 19661231 199403 2 009	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris
1	Dra. MAIDA HAWA, M.Pd.I NIP 19670813 199303 2 001	Guru Madya	Pkn
2	DRA. ANNA RAHMAH, M.Pd.I NIP. 19610623 199203 2 001	Guru Madya	Fiqih
3	DRS. M. BAHRUM T, M.Pd.I NIP. 19621231 199101 1 00	Guru Madya	Aqidah Akhlak dan Ilmu kalam
4	DRA. NIBA MANGANNI NIP.19610719199403 2001 5	Guru Madya	Seni budaya
5	Dra. NURWAHIDAH NIP.196903271995032004 6	Guru Madya	Biologi
6	KASIATUN, SPd NIP. 19650615 199303 2 002	Guru Madya	Bahasa Indonesia
7	Dra. JUMIATI SINARJI NIP. 19690407 199803 2 001	Guru madya	Biologi
8	Dra. RUHAYA, M.Pd NIP. 19670407 199703 2 001	Guru madya	Snu
9	Dra. JUMALIANA NIP. 19671220 199803 2 001	Guru madya	Matematika
10	Drs. HAERUDDIN, M.Pd NIP. 19650827 200604 1 006	Guru madya	Bahasa Indonesia
11	RAHMAH, S.Ag, S.Pd NIP. 19710907 200312 2 001	Guru madya	Kimia
12	Dra. NURMIATI, M.Pd.I NIP.19710503 200501 2 00	Guru madya	Bahasa Arab dan bahasa asing
13	Dra. Hj. USWATY KHALID NIP. 19671231 200701 2 279	Guru madya	SKI
14	INDARMI H. RENTA, S.Ag NIP. 19720915 200701 2 013	Guru madya	Bahasa Arab
15	MUSTAKIN, SE. NIP. 19631118 200604 1 004	Guru madya	Ekonomi
16	Dra. St. Nun Ainun Yahya NIP.19690419 200701 2 02	Guru madya	Fiqih
17	Dra. Hj. NURPATI NIP. 19680201 200701 2 055	Guru madya	Bahasa Indonesia

18	Drs. ABD. MUIS NIP. 19690819 200710 1 003	Guru madya	ACHMAD Mulok (Agama) Pesenjask Alquran hadits
19	SUJARNO, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19750809 200710 1 003	Guru madya	Geografi
20	Yusni, ST NIP. 19820117 20091	Guru madya	Kimia lintas minat Prakarya
21	Andi Sriwahyuli,S.Pd.M.Pd NIP.19850525 200912 2 002	Guru madya	Sejarah Sosiologi Ekonomi
22	Asriani Baso, S.Ag NIP.197501012014200	Guru madya	Seni budaya dan prakarya
23	Paulus Baan,ST. NIP.1975063020141002	Guru madya	Fisika
24	SUHRIA FACHMI AHLAN, S.Pd NIP. 198908122019032015	Guru madya	Matematika
25	Husniati Muhyirung, S.Pd NIP. 198712042019022012	Guru madya	Matematika
26	Suciaty Rustam, S.Pd NIP. 199001042019032025	Guru madya	Seni budaya
27	Zulfitriah Hasim, S.Pd NIP. 199112162019032018	Guru madya	Sejarah
28	Titin Harfiana, S.Pd.I NIP. 199306102019032026	Guru madya	Aqidah ahklak
29	Nursan Nawir, S.Pd NIP. 199503052019031013	Guru madya	Pend.Jasmani, olahraga dan kes
30	Irfan Rizal, S.Or Nip. 198910082019031009	Guru madya	Pend. Jasmani,olahraga dan kes
31	Musril Hamzah, S.Pd Nip. 199304092019031010	Guru Madya	Pend. Ppkn
32	Fakhrul Islam, S.Pd NIP. 199312202019031016	Guru Madya	Pend. Ppkn
33	Muhammad Fathanah, S.Pd Nip. 199404212019031012	Guru Madya	Sejarah
34	Nur Amaliah Batari, S.Pd NIP. 199601152019032020	Guru Madya	Seni budaya
35	Drs. Sofyan Lihu NIP. 19680925 199702 1 001	Guru Madya	Matematika
36	Rahmawati, SS. NIP. 19731102 200312 2 009	Guru madya	Bahasa Inggris
37	Hadrah, SE., M.Si NIP. 19730202 200502 2 003	Guru madya	Ekonomi

38	Bebet Rusmasari K, S.Pd NIP. 19790218 200502 2 002	Guru Madya	Bahasa Inggris
39	Darwis, S.Pd NIP. 19790507 200604 1 010	Guru Madya	Penjaskes
40	Hisdayanti, ST NIP. 19790425 200604 2 012	Guru Madya	Kimia
41	Rizal Syarifuddin, SE NIP. 19770816 200604 1 017	Guru Madya	Ekonomi Sosiologi
42	Faisal Syarifuddin, ST. NIP. 19770816 200701 1 024	Guru Madya	Fisika
43	Abdul Wahhab, S.Si., M.Pd NIP. 19810730 200604 1 012	Guru Madya	Matematika
44	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I NIP. 19780902 200701 1 008	Guru Madya	Bahasa Arab
45	Sugiyah, SP. NIP. 19770212 200701 2 01	Guru Madya	Biologi Prakarya
46	Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd NIP. 19780903 200801 1 00	Guru Madya	Informatika
47	Nursanti, S.Pd	Guru Honorar	Antropologi Sejarah Ushul fiqih Fiqih
48	Rusnia, S.Pd.I, M.Pd	Guru Honorar	Ilmu tafsir Sejarah
49	Satriani, S.Pd	Guru Honorar	Bahasa Indonesia
50	Muh. Yunus, S.Pd	Guru Honorar	PPKN
51	Sitti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd	Guru Honorar	Penjaskes
52	Drs. Abd. Madjid DM., M.Pd.I	Guru Honorar	Alquran dan Hadit





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO  
Jalan Dr. Ratulangi Balandi Kota Palopo 91914  
Telp/Fax ( 0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com  
P a l o p o

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 178 /Ma.21.14.01/TL.00/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. : 196612311994032009  
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Kasmawati  
Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Ahmad Razak Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1902060073

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul **"Implementasi Manajemen Pengembangan Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul."**

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Maret 2023  
Kepala Madrasah,  
  
Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. 196612311994032009



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 61/IP/DPMPSTSP/II/2023

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendeloggasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : KASMAWATI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jl. Ahmad Razak Kota Palopo  
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
 NIM : 19 0206 0073

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**STUDI PENGEMBANGAN MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO MENUJU MADRASAH UNGGUL**

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 24 Januari 2023 s.d. 24 April 2023

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 24 Januari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP  
 NIP. 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kearsifan Prib. Sat. Set.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 01/02
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kearsifan Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

**PEDOMAN WAWANCARA**

**JUDUL : STUDI PENGEMBANGAN MADRASAH ALYAH NEGERI PALOPO MENUJU MADRASAH UNGGUL**

**UNTUK:KEPALA MADRASAH**

- A. Bagai mana pelaksanaan pendidikan Islam diMAN Palopo?
  1. Bagaimana Kinerja kepala sekolah terhadap pengembangan pendidikan Islam di MAN Palopo menuju madrasah unggul.
  2. Bagaimana kinerja guru terhadap pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju madrasah unggul.
  3. Bagaimana hasil belajar peserta didik di MAN Palopo untuk mengembangkan pendidikan Islam menuju madrasah unggul.
  4. Apakah seluruh komponen dalam sekolah selalu bekerja sama untuk mencapai tujuan
  5. Bagaimana hubungan sekolah terhadap orang tua siswa
  6. Apakah siswa bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik
- B. Bagaimana upaya pengembangan pendidikan Islam pada MAN Palopo menuju madrasah unggul?
  1. Bagaimana perencanaan pengembangan sekolah dalam mengembangkan Pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju madrasah unggul
  2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sekolah di MAN Palopo untuk mengembangkan pendidikan Islam menuju madrasah unggul
  3. Bagaimana evaluasi sekolah dalam mengembangkan pendidikan Islam untuk menuju madrasah unggul
  4. Apakah siswa selalu termotifasi untuk berprestasi
  5. Apakah bentuk kerjasama pemerintah dengan sekolah
  6. Bagaimanakah sistem pembelajaran yang ada di sekolah
  7. Apa fasilitas sekolah untuk proses pembelajaran
- C. Apa faktor penunjang dan kendala dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju madrasah unggul?
  1. Apa yang menjadi factor pendorong agar pendidikan Islam di MAN Palopo bisa lebih maju dari yang sekarang
  2. Upaya apa saja yang perlu di lakukan oleh seorang pendidik agar dapat menerapkan strategi pembelajaran pendidikan Islam dengan baik.
  3. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang madrasah unggul.
  4. Apa visi dan misi sekolah
  5. Apakah lingkungan belajar di sekolah sudah memadai

Untuk :GURU

- A. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Islam di MAN palopo?
1. Bagaimana kinerja guru terhadap pelaksanaan pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju madrasah unggul.
  2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di MAN Palopo untuk mengembangkan pendidikan Islam menuju madrasah unggul.
  3. Apakah guru sudah memberikan pembelajaran yang produktif kepada siswa
  4. Apakah segala kebutuhan siswa selama proses belajar mengajar dapat terpenuhi
  5. Apakah guru memiliki metode khusus dalam mengajar
  6. Apakah siswa selalu termotivasi untuk berprestasi
- B. Apa faktor penunjang dan kendala dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo untuk menuju madrasah unggul?
1. Apa yang menjadi faktor pendorong agar pendidikan Islam di MAN Palopo bisa lebih maju dari yang sekarang
  2. Upaya apa saja yang perlu dilakukan oleh seorang pccudidik agar dapat menerapkan strategi pembelajaran pendidikan Islam dengan baik.
  3. Dalam mengembangkan pendidikan Islam di MAN Palopo apakah ada kendala yang di alami oleh para guru di madrasah jika ada apa saja yang menjadi kendala
- Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang madrasah unggul



## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

### Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Studi Pengembangan Madrasah Alyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

### Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang studi pengembangan madrasah aliyah negeri palopo menuju madrasah unggul.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo,  
Validator,

  
Sarnila, S.Pd.M.Pd.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan. 3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.			✓ ✓ ✓	
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	


#### Penilaian Umum:

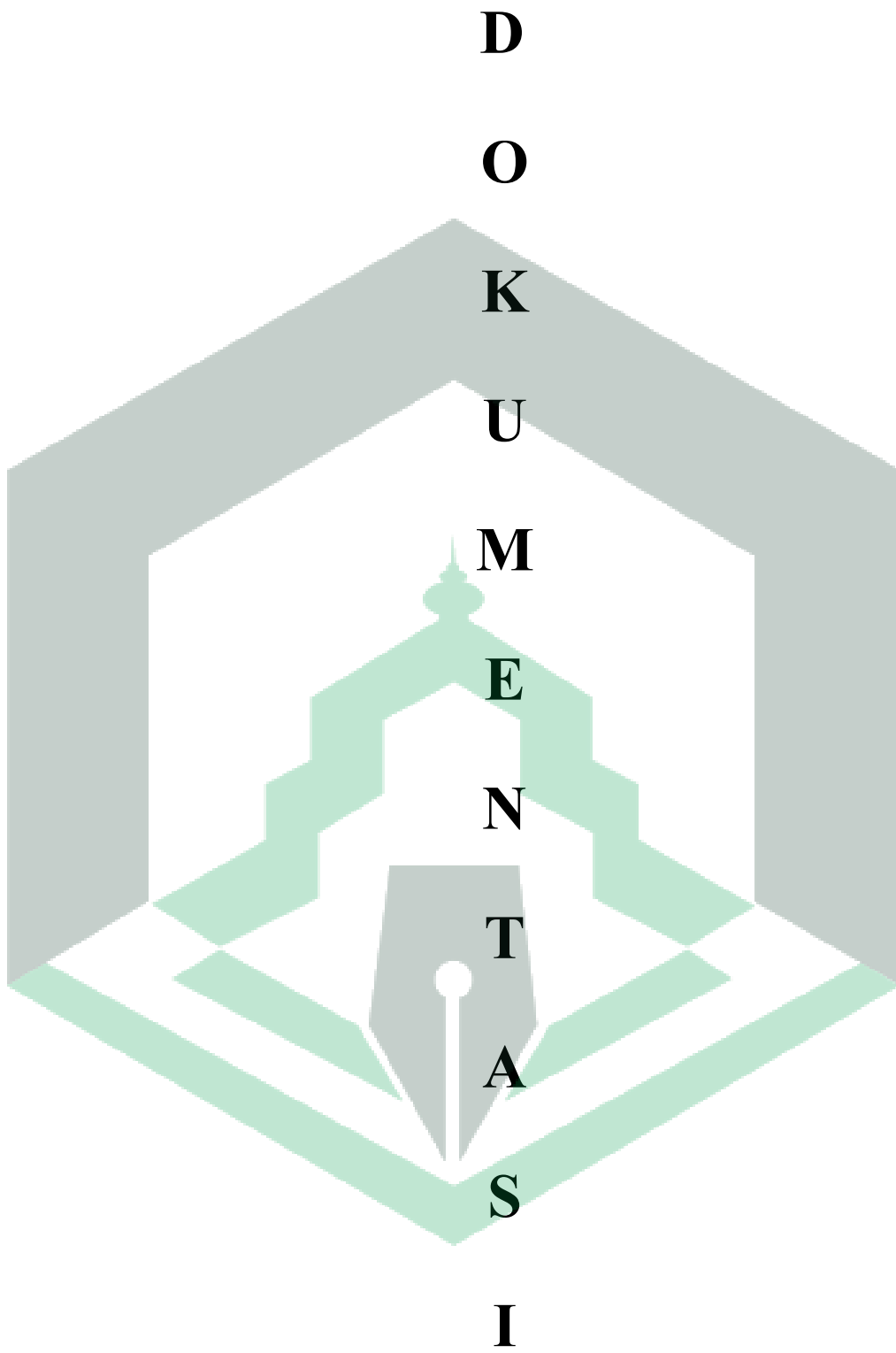
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

#### Saran-Saran:

1. Tambahkan pertanyaan sesuai dari yg digunakan
2. sesuaikan tdk.
3. faktor pada bagian penelitian.

Palopo,  
Validator,

  
Firmansyah. S.pd.,M.Pd





### Wawancara dengan Kepala Madarasa MAN Palopo





**Wawancara dengan ustads alauddin selaku Wakasek kesiswaan MAN  
Palopo**





**Wawancara dengan Ibu Titin Selaku Guru Aqidah Akhlak MAN Palopo**



### Wawancara dengan Ibu Ainun Selaku Guru Fiqih MAN Palopo



### Wawancara dengan Ibu Ainun Selaku Guru Fiqih MAN Palopo



**Wawancara dengan Ibu Mutmainnah Selaku Guru SKI MAN Palopo**





**Suasana pembelajaran di kelas MAN Palopo**



**Gambar kelas Unggulan MAN Palopo**



**Wawancara dengan ibu nursanti selaku guru seni budaya MAN palopo**



**Wawancara dengan bapak syahrir selaku guru bahasa arab MAN palopo**



**Wawancara dengan bapak muis selaku wakasek humas MAN palopo**



**Wawancara dengan bapak yunus selaku wakasek kurikulum MAN palopo**



**Wawancara dengan bapak firdaus selaku kepala tata usaha MAN palopo**



**Wawancara dengan bapak faisal selaku guru fisika MAN palopo**





**Wawancara dengan ibu nurpati selaku guru bahasa indonesia MAN palopo**



## RIWAYAT HIDUP



**Kasmawati**, lahir di Makawa pada tanggal 15 januari 2000 Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Mahyuddin ranjan (Alm) dan ibu Badaria. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu Pendidikan Dasar di SDN 102 Andulan dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ditingkat sekolah menengah pertama yaitu di SMP Negeri 3 lamasi dan lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ditingkat sekolah menengah atas yaitu di SMKN 1 WALENRANG dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UMPTKIN pada Program Studi manajemen pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan studi, peneliti membuat tugas akhir berupa skripsi dengan mengangkat judul “*Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam pada Madrasah Aliyah Negeri Palopo Menuju Madrasah Unggul*” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).